

Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara

by 06031281621068 Sonia Wulandari

Submission date: 20-Jan-2021 03:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 1490636145

File name: SKRIPSI_SONIA_WULANDARI_06031281621068.docx (6.4M)

Word count: 16383

Character count: 106184

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS **1** PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA
NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Sonia Wulandari

NIM : 06031281621068

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

Universitas Sriwijaya

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA
NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh
Sonia Wulandari
NIM: 06031281621068
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengesahkan

Pembimbing 1,



Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd.
NIP. 196412251989031004

Pembimbing 2,



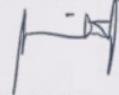
Drs. Ikbal Barlian, M.Pd.
NIP. 196004301986031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi



Dra. Dewi Koryati, M.Pd.
NIP. 196408221990032005

Universitas Sriwijaya

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA
NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Sonia Wulandari

NIM: 06031281621068

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah diujikan dan lulus pada:

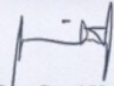
Hari : Selasa

Tanggal : 12 Januari 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd. ()
2. Sekretaris : Drs. Ikbal Barlian, M.Pd. ()
3. Anggota : Dra. Siti Fatimah, M.Si. ()
4. Anggota : Dra. Dewi Koryati, M.Pd. ()
5. Anggota : Deskoni, S.Pd., M.Pd. ()

Indralaya, 12 Januari 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,


Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005

Universitas Sriwijaya

SURAT PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sonia Wulandari

NIM : 06031281621068

Program Studi : Pendidikan EKonomi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Sonia Wulandari

NIM 06031281621068

iv

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji **syukur** atas kehadiran **Allah** subhanahu wa ta'alla karena dengan rahmat dan izin-Nya pula saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan dan cerita dibalik semuanya. Tak lupa juga solawat serta salam kepada junjungan dan panutan seluruh umat muslim yaitu nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wassalam "Allahumma sholli'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad".

Dalam penulisan karya tulis saya, karya ini saya persembahkan untuk :

1. Untuk kedua orang tua tersayang, terimakasih telah mengizinkan saya menempuh pendidikan di tanah rantau, ribuan ucapan terimakasih tidak bisa menggantikan pengorbanan kalian dalam mendukung saya menyelesaikan pendidikan ini. Harapan saya untuk bisa membahagiakan kalian dimasa tua kalian, terimakasih telah mendukung dan membekalkan saya dengan ilmu dan nilai kehidupan.
2. Untuk kedua dosen pembimbing saya, kepada **bapak Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd., dan Drs. Ikbal Barlian, M.Pd.**, terimakasih atas ilmu **yang telah** bapak berikan sehingga saya bisa memperbaiki karya tulis ini menjadi lebih baik lagi.
3. Untuk **seluruh Dosen Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya**, terimakasih **atas** ilmunya **yang** saya dapatkan selama menempuh pendidikan disini, semoga ilmu ini akan terus mengalir seperti air dalam memberikan manfaat dan pengetahuan, sejalan dengan cita-cita saya menjadi seorang guru.

❖ MOTTO HIDUP

“ Dan hanya kepada Allah hendanya kamu berharap”. (Q.S Al-Insyirah:8)

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara ” disusun dalam rangka memenuhi syarat menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana strata S1 Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd., dan Drs. Ikbal Barlian, M.Pd., selaku pembimbing skripsi peneliti atas segala bimbingan yang telah bapak berikan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada anggota penguji yang telah memberikan sejumlah kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd., yang telah bersedia menjadi pembimbing dan validator dalam menilai kelayakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Indralaya Utara Ibu Dra. Hj. Darmawati, M.M., yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembelajaran selanjutnya khususnya pada bidang studi Pendidikan Ekonomi dan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ekonomi.

Indralaya, 12 Januari 2021

Peneliti,



Sonia Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DATAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Model Pembelajaran	8
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	8
2.1.2 Jenis-Jenis Model Pembelajaran	9
2.2 Model Pembelajaran Reflektif	12
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Reflektif	12
2.2.2 Prosedur Pembelajaran Reflektif	14
2.3 Berpikir Kritis	19
2.3.1 Pengertian Berpikir Kritis	19
2.3.2 Indikator Berpikir Kritis	21
2.4 Mata Pelajaran Ekonomi	24
2.5 Hipotesis Penelitian	27
2.6 Penelitian Yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Metode Penelitian	32
3.2 Variabel Penelitian	33
3.3 Definisi Operasional Variabel	33
3.3.1 Model Pembelajaran Reflektif	33
3.3.2 Kemampuan Berpikir Kritis	34
3.4 Populasi dan Sampel	35
3.4.1 Populasi	35
3.4.2 Sampel	35
3.5 Rancangan Penelitian	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37

3.6.1 Tes	37
3.6.1.1 Validitas Tes	39
3.6.1.1.1 Validasi Ahli	39
3.6.1.1.2 Validasi Eksternal	40
3.6.1.2 Reliabilitas Tes	41
3.6.2 Observasi	43
3.6.3 Wawancara	43
3.7 Teknik Analisis Data	44
3.7.1 Analisis Data Tes	44
3.7.1.1 Uji Prasyarat Analisis	44
3.7.1.2 Uji Hipotesis	47
3.7.2 Analisis Data Observasi	51
3.7.3 Analisis Data Wawancara	52
BAB IV Hasil dan Pembahasan	54
4.1 Deskripsi Data.....	54
4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Penelitian	54
4.1.2 Deskripsi Data Tes	55
4.1.3 Deskripsi Data Observasi.....	59
4.1.4 Deskripsi Data Wawancara.....	61
4.2 Uji Normalitas Data	65
4.2.1 Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i>	65
4.2.2 Uji Normalitas Data <i>Post Test</i>	70
4.3 Uji Hipotesis	75
4.3.1 Analisis Regresi Sederhana	75
4.3.2 Korelasi <i>Product Moment</i>	79
4.3.3 Koefisien <i>Determinan</i>	80
4.3.4 Uji-t	80
4.4 Pembahasan Penelitian.....	82
BAB V Simpulan dan Saran	90
5.1 Simpulan	90
5.2 Saran	90
DAFTAR RUJUKAN	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian	32
Tabel 3.2	Populasi.....	35
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis	38
Tabel 3.4	Interpetasi hasil Validasi Instrumen Tes	41
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	44
Tabel 3.6	Daftar Analisis Anava Regresi Linear Sederhana	48
Tabel 3.7	Interpretasi Korelasi Nilai r	50
Tabel 3.8	Kriteria Penilaian Hasil Observasi	54
Tabel 4.1	Tabel Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 4.2	Nilai Pre Test dan Post Test	57
Tabel 4.3	Hasil Observasi Model Pembelajaran Reflektif.....	60
Tabel 4.4	Tabel Penolong Data Pre Test kelas XI IIS 1	66
Tabel 4.5	Tabel Penolong Menghitung Chi-Kuadrat (X^2).....	68
Tabel 4.6	Tabel Penolong Data Post Test kelas XI IIS 1	71
Tabel 4.7	Tabel Penolong Menghitung Chi-Kuadrat (X^2)	73
Tabel 4.8	Tabel Penolong Angka Statistik	75
Tabel 4.9	Tabel Penolong Pasangan Variabel X dan Variabel Y.....	77
Tabel 4.10	Daftar Analisis Anava Regresi Linear Sederhana	78
Tabel 4.11	Data Pre test dan Pos Test	81

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis	57
Diagram 2 Observasi pertemuan Pertama, Kedua dan Ketiga.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Ekonomi Kelas XI IIS	95
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	101
Lampiran 3 Instrumen Soal Tes Esai	120
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	124
Lampiran 5 Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas XI IIS 1	129
Lampiran 6 Perhitungan Validasi dan Reliabilitas Soal Tes	131
Lampiran 7 Daftar Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	138
Lampiran 8 Usul Judul Skripsi	140
Lampiran 9 Buku Bimbingan Skripsi	141
Lampiran 10 Bukti Perbaikan Proposal	143
Lampiran 11 Bukti Bimbingan Validasi Ahli	144
Lampiran 12 SK Pembimbing	148
Lampiran 13 SK Penelitian	149
Lampiran 14 Surat Selesai Penelitian	150
Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan	151

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

Sonia Wulandari, Riswan Jaenudin dan Ikbal Barlian

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas KIP, Universitas Sriwijaya,

soniawulandari886@gmail.com

**1
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen yang menggunakan desain *Pre Experimental-Design* dengan bentuk *One Grup Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability sampling*, karena hanya ada satu kelas pada populasi, sehingga didapatkan kelas XI IIS 1 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi dan wawancara. Proses pembelajaran menggunakan *whatsapps grup* dan *microsoft teams*. Hipotesis menggunakan statistik parametris yaitu uji t-test dan diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, $8,648 \geq 1,686$, maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Kata-Kata Kunci: *reflektif, kemampuan berpikir kritis.*

**1
ABSTRACT**

This study aim to prove the effect of the reflective learning model on students' critical thinking skills in economic subjects at SMA Negeri 1 Indralaya Utara. This research is an experimental type of research that uses a Pre Experimental-Design design in the form of One Group Pretest-Posttest. The population in this study were all class XI IIS in SMA Negeri 1 Indralaya Utara. The sampling technique in this study used the Non Probability sampling technique, because there is only one class in the population, so that class XI IIS 1 is obtained as the experimental class. The data collection techniques used were tests, observation and interviews. The learning process uses Group WhatsApp and Microsoft Teams. The hypothesis uses parametric statistics, namely the t-test an obtained $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, $8,648 \geq 1,686$, then the hypothesis h_a is accepted and h_o is rejected. So it can be concluded that there is an effect of the reflective learning model on the critical thinking skills of students in economics subjects at SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

keywords : *Reflective, critical thinking skills*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini, terdapat banyak informasi yang bisa kita akses dengan mudah dari berbagai aspek kehidupan bahkan berbagai isu-isu yang menyangkut ekonomi, politik, agama, sosial dan budaya banyak kita jumpai diberbagai media baik internet, televisi, surat kabar dan lainnya. Setiap individu pasti punya tanggapan yang berbeda mengenai informasi yang diterima tersebut, bahkan satu informasi mempunyai berbagai sudut pandang yang berbeda tergantung subjek yang menilainya. Dalam proses menanggapi informasi dan isu-isu tersebut perlu kemampuan berpikir yang lebih tinggi agar mampu mengolah informasi dengan benar serta kritis terhadap apa yang terjadi. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir ke jenjang yang lebih tinggi perlunya pendidikan, agar proses berpikir individu terarah dan bisa secara mandiri untuk menjadi pemikir yang kritis.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu kemajuan suatu bangsa, dibalik kemajuan suatu negara ada bangsa yang cerdas, serta kritis yang mampu mencari solusi pada setiap permasalahan. Menurut Sarbini dan Lina (2011:21) pendidikan merupakan suatu sistem yang disusun terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kecerdasan emosional dan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan berupaya

memajukan kualitas hidup seseorang sehingga ia bisa hidup dengan layak untuk dirinya sendiri serta layak untuk lingkungan masyarakat. Setiap individu berhak untuk memperoleh pendidikan yang layak sebagai bekal dalam menghadapi tuntutan jaman dan sebagai pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri. Pendidikan terkait dengan pengembang potensi diri setiap individu sehingga potensi tersebut terus berkembang hingga ke tingkat yang lebih tinggi baik itu dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik seseorang. Ini sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2011:4) mengenai proses pendidikan, yang mana mengemukakan bahwa Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan potensi dalam diri setiap peserta didik.

Dalam proses pendidikan, terdapat kegiatan pembelajaran kegiatan pembelajaran merupakan proses yang harus ditempuh untuk mempelajari berbagai hal sesuai minat dan kebutuhan, dimana setelah melewati kegiatan pembelajaran diharapkan akan adanya peningkatan kemampuan individu dari pada sebelum melewati kegiatan pembelajaran. Suprijono (2011:13) mengemukakan bahwa Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, atau perbuatan dalam mempelajari sesuatu, sedangkan menurut Hidayat (2019:14) pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang pendidik dalam rangka memberikan pelajaran kepada peserta didik dalam rangka mengarahkan peserta didik menggunakan sumber-sumber yang relevan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran di kelas maupun tutorial hendaknya diselenggarakan dengan menarik, menyenangkan, inovatif, bervariasi dan berorientasi ke peserta didik (*student center*) sehingga peserta didik termotivasi dan mampu

mengembangkan potensi yang ia miliki, karena setiap individu memiliki potensi dan cara yang berbeda. Ini sejalan dengan pendapat Supardi (2013:16) dalam konsep dasar standar nasional pendidikan sekolah efektif, dimana proses pendidikan pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Tapi pada kenyataannya dilapangan, pembelajaran masih berorientasi kepada pendidik (*teacher center*), dimana pendidik merupakan satu-satunya sumber belajar sehingga kegiatan pembelajaran tersebut tidak bisa membuat kemampuan peserta didik berkembang. Kemampuan peserta didik terbatas dengan apa yang diinformasikan oleh pendidik, peserta didik tidak mampu mengemukakan dan mengembangkan pemikiran-pemikiran baru dan kritis.

Dalam mengembangkan pengetahuan dan pemikiran-pemikiran baru, maka peserta didik harus belajar sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang nyata baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting dimana merupakan kegiatan inti dalam memperoleh informasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Menurut Gagne (dikutip Suprijono, 2011:2) belajar adalah perubahan disposisi kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas tertentu, yang mana perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara ilmiah. Dalam hal ini kemampuan tidak akan berkembang tanpa proses belajar, begitu juga dengan kemampuan berpikir kiritis, tidak akan pernah

berkembang tanpa adanya proses belajar. Kemampuan berpikir peserta didik akan terus pada level yang sama tanpa adanya stimulus dalam kegiatan belajar untuk memicu peserta didik meningkatkan ³ kemampuan berpikir yang lebih tinggi yaitu kemampuan berpikir kritis.

Melihat begitu banyaknya isu-isu baik sosial, ekonomi, politik, budaya, pendidikan yang terjadi diharapkan peserta didik mampu mengelola, menganalisis, serta memberikan argumen berupa kritik atau saran bahkan solusi untuk kedepan. untuk itu peserta didik diharapkan mempunyai ³ kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, dimana peserta didik mempunyai pandangan berbeda yang dikuatkan dengan alasan yang logis serta dikuatkan dengan bukti-bukti yang konkret. Menurut Naim (2010:158) berpikir kritis merupakan kegiatan yang positif dan mampu membuat peserta didik produktif dalam mengembangkan potensinya sehingga memiliki kepercayaan diri untuk mengubah lingkungan yang ada disekitar peserta didik. Berpikir kritis juga bisa diartikan sebagai kemampuan menganalisis suatu informasi yang diterima, memperhatikan fakta-fakta dilapangan, membuat gagasan-gagasan baru serta memperluas pemahaman dengan didukung alasan yang logis.

Dalam mempelajari pelajaran ekonomi setiap peserta didik juga harus mempunyai kemampuan berpikir yang lebih tinggi karena pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang dekat kaitannya dengan kegiatan sehari-hari, sehingga peserta didik bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Kemampuan berpikir kritis bukanlah kemampuan yang bisa didapatkan langsung oleh peserta didik, perlunya

penggunaan model pembelajaran yang tepat guna menstimulus dan melatih peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Vivi Afritia, S.Pd., selaku guru pengampuh pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara, pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas XI IIS 1 berlangsung dengan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas, sedangkan model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *discovery learning* dan *active learning*. Berdasarkan hasil wawancara di dapatkan informasi bahwa: 1) Peserta didik terkadang kurang aktif dan fokus dalam proses pembelajaran, 2) Peserta didik terkadang bingung dalam hal mendefinisikan permasalahan yang dihadapi dengan tepat dan jelas dengan diikuti alasan yang mendukung pendapatnya, 3) Dalam hal menyeleksi informasi peserta didik sudah cukup baik tetapi masih ada yang terkadang belum tepat, 4) Dalam merumuskan jawaban permasalahan yang dihadapi terkadang peserta didik masih perlu diarahkan dalam mencari kata kunci dalam penyelesaian permasalahannya. ³ Dalam hal ini perlu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, salah satu model yang bisa diterapkan yaitu model pembelajaran reflektif.

Pentingnya penelitian ini dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran reflektif. Model pembelajaran reflektif merupakan model pembelajaran yang berawal dari konsep berpikir reflektif yang dikemukakan oleh Dewey, pembelajaran yang mampu menstimulus peserta didik untuk mengeksplorasi pengalaman mereka untuk mencapai pemahaman dan apresiasi-apresiasi baru, dalam hal ini pembelajaran reflektif dilaksanakan dalam rangka untuk

menumbuhkan kesadaran kritis peserta didik terhadap proses pembelajaran dan hasil, sehingga mereka lebih sadar arti pembelajaran yang telah dilaksanakan. Model pembelajaran reflektif merupakan salah satu model yang di dalamnya melibatkan dua kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu berpikir kritis dan berpikir kreatif (Endah dkk, 2017:4). Model pembelajaran reflektif pernah diteliti oleh Laila (2017) dimana penelitiannya berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Kemampuan Penalaran Kreatif Matematis Siswa” menunjukkan hasil bahwa kemampuan penalaran kreatif yang diajarkan dengan model pembelajaran reflektif lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional sebesar 0,14.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian yang berbeda pada variabel terikatnya yaitu pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran ekonomi. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara**”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Dari latar belakang yang dipaparkan oleh penulis di atas, permasalahan pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan penelitian di atas penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Dapat menjadi salah satu referensi dalam penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik.
3. Dapat memberikan informasi mengenai proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran reflektif
4. Dapat digunakan sebagai salah satu acuan kebijakan sekolah mengenai kegiatan pembelajaran yang bertujuan pada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
5. Dapat dijadikan peneliti sebagai bekal calon pendidik dalam menerapkan model pembelajaran reflektif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Model Pembelajaran

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran dimana dapat mempengaruhi pengkondisian kelas belajar. Model pembelajaran menggambarkan secara keseluruhan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung dan digunakan pendidik sebagai pedoman agar tercapainya tujuan pembelajaran.

² Suprijono (2011:46) mengemukakan bahwa Model Pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman pendidik dalam menyusun perencanaan pembelajaran sedemikian rupa baik itu pada kelas belajar maupun kelas tutorial dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan menurut Hanafiah dan Suhana (2010:41) model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang biasanya digunakan dalam rangka mensiasati kelas belajar dalam rangka merubah perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif dalam sebuah proses pembelajaran.

Menurut Joyce (dalam Trianto, 2013:22) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lainnya.

Dari ketiga pendapat para ahli tersebut dapat dilihat bahwa mereka memiliki pandangan yang sama dalam mengartikan model pembelajaran dimana mereka sama-sama mengartikan model pembelajaran sebagai pola atau pendekatan perencanaan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman pendidik baik itu di kelas belajar ataupun tutorial. Suprijono berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan pola yang dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Hanafiah dan Suhana berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam rangka mensiasati kondisi perubahan perilaku peserta didik baik adaktif maupun generatif. Sedangkan Joyce mengemukakan model pembelajaran secara lebih rinci dimana Joyce mengemukakan bahwa ⁴ model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran dan juga digunakan sebagai acuan dalam menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang meliputi sumber belajar, kurikulum, alat bantu, dan sebagainya .

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam mensiasati kondisi pembelajaran di kelas maupun kondisi pembelajaran tutorial serta menentukan perangkat-perangkat yang mendukung kegiatan pembelajaran.

2.1.2 Jenis-Jenis Model Pembelajaran

Berbagai Model pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran dibagi menjadi berbagai kelompok rumpun pembelajaran tergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Model pembelajaran yang ditetapkan harus menyesuaikan dengan kondisi kelas dan dunia pendidikan, karena proses

pembelajaran bersifat mengikuti perkembangan zaman serta perkembangan psikologis dan kognitif peserta didik pada jenjang tertentu.

Joyce dan Well (dalam Ridwan 2019:108) membagi model pembelajaran menjadi empat kelompok besar yaitu :

1. Model pembelajaran prilaku

Model yang menekankan pada perubahan prilaku peserta didik agar konsisten dengan konsep diri yang mereka miliki tiap individu. Model ini dikembangkan berdasarkan teori psikologis perilaku (behaviorisme). Model pembelajaran prilaku didasarkan pada sebuah teori penguatan rangsangan, sehingga pembelajaran dibagi dalam tugas-tugas kecil yang saling terkait.

2. Model pembelajaran pemrosesan informasi

Model ini menekankan pada perolehan, ketuntasan, dan pemrosesan informasi yang difokuskan pada fungsi kognitif peserta didik. model pembelajaran pemrosesan informasi fokus pada cara meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dunia, yakni; bagaimana memperoleh informasi terkait, mengorganisasi data yang diperoleh, membongkai permasalahan yang dihadapi, dan mengembangkan cara yang bisa dilakukan sebagai penyelesaian atau solusi permasalahan.

3. Model pembelajaran interaksi sosial

Model yang menekankan pada hubungan personal dan sosial antar-manusia. Model ini dikembangkan berdasarkan teori psikologis sosial yang membahas tentang pola interaksi manusia. Kegiatan pembelajaran ditekankan pada upaya mengembangkan kemampuan siswa agar memiliki kecakapan untuk berinteraksi dengan orang lain. Fokus model pembelajaran interaksi sosial ditekankan pada peningkatan hubungan antarpeserta didik, bersikap demokratis, dan bekerja secara produktif dalam masyarakat.

4. Model pembelajaran personal

Model pembelajaran personal menekankan pada pengembangan konsep diri peserta didik. Model ini dikembangkan berdasarkan teori psikologis humanistik yang membahas tentang proses pengembangan kemampuan seseorang untuk menemukan dan menyatakan potensi

maksimumnya sebagai manusia. Model pembelajaran ini menekankan pada proses mengembangkan kepribadian peserta didik dengan memperhatikan aspek emosional.

Jadi menurut joyce dan well model pembelajaran dibagi menjadi empat kelompok besar yaitu model pembelajaran prilaku, model pembelajaran pemrosesan informasi, model pembelajaran interaksi sosial, dan model pembelajaran personal.

Menurut Kellen (dalam Rusman 2012:209) membagi pembelajaran menjadi dua berdasarkan pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approaches*). Pendekatan yang berpusat pada guru dalam menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori, sedangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran inkuiri, discoveri serta pembelajaran induktif.

Sedangkan Huda (2014:186) mengemukakan pembagian model pembelajaran berdasarkan pendekatannya, pendekatan-pendekatan pembelajaran itu antara lain :

1. Pendekatan organisasional
2. Pendekatan kolaboratif
3. Pendekatan komunikatif
4. Pendekatan informatif
5. Pendekatan reflektif
6. Pendekatan berpikir dan berbasis masalah

Dari pendapat di atas joyce dan well membagi model pembelajaran menjadi 4 rumpun kelompok model pembelajaran yaitu model pembelajaran prilaku, model pembelajaran pemrosesan informasi, model pembelajaran interaksi sosial dan model pembelajaran personal, dari pendapat tersebut terlihat pembagian model disarankan pada potensi apa yang ingin dicapai peserta didik baik itu dari

sisi perilaku atau behavior, dari potensi peserta didik dalam pemrosesan informasi, penekanan pada kemampuan berinteraksi sosial, atau pembelajaran yang lebih menekankan pada kemampuan personal peserta didik sedangkan menurut Kellen dia membagi model pembelajaran berdasarkan pendekatan pembelajarannya yaitu pendekatan yang berorientasi pada guru dan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik sependapat dengan Kellen, Huda membagi model pembelajaran berdasarkan pendekatannya tetapi yang berbeda pada pendekatannya adalah Huda membagi pembelajaran menjadi 6 pendekatan antarlain pendekatan organisasional, pendekatan kolaboratif, pendekatan komunikatif, pendekatan informatif, pendekatan reflektif, serta pendekatan berpikir dan berbasis masalah. Dari ketiga pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran reflektif merupakan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student center*) yang merupakan model pembelajaran pemrosesan informasi dengan menggunakan pendekatan reflektif dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik.

2.2 Model Pembelajaran Reflektif

2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Reflektif

Model pembelajaran reflektif merupakan salah satu model yang bisa digunakan pendidik dalam rangka mensiasati atau mengkondisikan kelas belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan berdasarkan indikator-indikator pencapaian tertentu. Model pembelajaran reflektif merupakan model pembelajaran yang melibatkan proses berpikir reflektif peserta didik didalamnya. Berpikir reflektif tidak hanya melibatkan ranah pengetahuan semata, karena dalam proses berpikir reflektif tidak hanya memikirkan ulang hal-hal yang

terkait dengan pengetahuan tetapi juga menyangkut pengalaman tindakan atau perilaku.

Menurut Supardi (2013:182) pembelajaran reflektif merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada cara berpikir, merespon, atau merefleksikan tentang apa yang baru atau sedang di pelajari, berpikir kebelakang tentang apa yang telah dipelajari dimasa lalu dimana pada pembelajarannya pendidik menyiapkan waktu sejenak agar peserta didik dapat merefleksikan pembelajaran yang mana di dalamnya berupa pertanyaan langsung tentang apa yang sudah diperoleh setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran reflektif merupakan model yang didalamnya ada proses refleksi dalam kegiatan pembelajarannya. Menurut Padmawati, dkk (2017:81) pembelajaran reflektif merupakan pembelajaran yang mengacu pada proses dimana terjadi pengingatan kembali secara sadar terhadap sebuah pengalaman belajar yang telah dilalui dan selanjutnya dipikirkan, dievaluasi dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih luas.

Menurut Aprilia (2016) dalam jurnalnya mengartikan model pembelajaran reflektif sebagai pembelajaran aktif dimana peserta didik diberi kesempatan untuk menganalisis pengalaman individual yang dialami selama proses pembelajaran dan memfasilitasi pembelajaran berdasarkan pengalaman yang telah dilalui dalam rangka mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif, mempertanyakan sikap, dan mendorong kemandirian belajar.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, mereka sejalan mengemukakan bahwa pembelajaran reflektif merupakan pembelajaran yang menekankan pada proses refleksi atau pengalaman pembelajaran . Dalam penelitian ini Supardi berpendapat

bahwa model pembelajaran reflektif menekankan pada cara berpikir dan merefleksikan pengalaman belajar dalam rangka menguatkan pemahaman peserta didik. Sejalan dengan Supardi, Padmawati dkk berpendapat pembelajaran reflektif juga menekankan pada pengingatan kembali pengalaman pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Aprilia mengartikan pembelajaran reflektif sebagai pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik dalam menganalisis pengalaman individualnya dalam menguatkan pemahaman peserta didik, dan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Dari pemahaman di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran reflektif merupakan model pembelajaran yang mengacu pada proses refleksi, mengingat kembali, dan menganalisis pengalaman individu dalam rangka memperkuat pemahaman ³ peserta didik dan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

2.2.2 Prosedur Pembelajaran Reflektif

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan melewati berbagai langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan model yang ingin diterapkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran reflektif merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan para proses refleksi peserta didik terhadap pembelajaran yang berlangsung, atau ³ pengalaman belajar yang baru dilaksanakan pada proses pembelajaran dalam rangka memperkuat ingatan dan pemahaman peserta didik.

Menurut Perry & Power (dalam Padmadewi, dkk, 2017:84) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran reflektif dalam melatih peserta didik berpikir reflektif antara lain :

1. Mengobservasi materi dalam proses pembelajaran
Peserta didik melakukan pengamatan mengenai materi pembelajaran, dan menulis catatan atau poin-poin penting tentang materi yang dipelajari.
2. Memberikan daftar pertanyaan reflektif
Setelah penyampaian materi oleh guru selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan secara mandiri mengenai pembelajaran yang telah berlangsung dalam rangka menguatkan pemahaman peserta didik.
3. Melakukan refleksi secara berkelompok
Setelah menjawab pertanyaan mandiri, peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang, dalam kelompok mereka berdiskusi tentang jawaban atau pendapat mereka.
4. Diskusi kelas
Selanjutnya diskusi dipimpin oleh guru pelajaran yang bersangkutan dengan melakukan penekanan pada poin-poin yang paling penting untuk melakukan kegiatan refleksi dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Menurut Suprijono (2011:117) mengemukakan bahwa ² langkah-langkah pembelajaran reflektif sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan konsep-konsep dasar yang akan dibelajarkan kepada peserta didik. Sebaiknya kata kunci tersebut dituliskan pada potongan-potongan kertas.
2. Guru mempersiapkan hal-hal yang akan direfleksikan oleh peserta didik. Hal-hal yang direfleksikan harus mempunyai kesamaan (dalam arti analog) dengan konsep yang dipelajari.
3. Peserta didik diminta untuk menceritakan, mendeskripsikan, mengingat kembali, hal-hal yang pernah dialami. Sebaiknya hal tersebut dituliskan.
4. Peserta didik melakukan analisis atas hasil refleksinya dengan cara menandai, menggarisbawahi simbol, istilah-istilah, nama dan sebagainya. Setelah itu Peserta didik melakukan sintesis terhadap unsur-unsur hasil analisisnya. Sebaiknya hasil analisis dan sintesis ditabulasikan.
5. Peserta didik diminta mencocokkan hasil analisis dan sintesisnya dengan konsep dasar yang sedang dipelajari. Cara mencocokkannya adalah dengan

mencari kesesuaian pengertian hasil analisis dan sintesisnya dengan konsep yang sedang dipelajari.

6. Peserta didik diminta untuk merumuskan definisi atas konsep yang telah ditemukan.

Sedangkan menurut Paradigma Pedagogi Ignatian (Suparno, 2017:3), mengemukakan bahwa pembelajaran reflektif dibagi menjadi 5 tahapan yaitu konteks (*context*), pengalaman (*experience*), refleksi (*reflection*), tindakan atau aksi (*action*), dan evaluasi (*evaluation*).

1. *Context of learning*. Konteks dalam pembelajaran yang dimaksud adalah konteks yang terjadi dalam kehidupan nyata peserta didik. peserta didik mengaitkan materi pelajaran dengan konteks yang peserta didik ketahui yang terjadi di kehidupan masyarakat.
2. *Experience*. Pada tahap ini dimaksudkan peserta didik untuk menganalisis pengalaman pribadi mereka dalam rangka untuk mengetahui fakta-fakta, konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Hal tersebut menjadikan peserta didik harus menyeleksi dan menganalisis ide-ide berdasarkan pengalaman mereka. Jadi pengalaman disini menggambarkan setiap kegiatan yaitu pemahaman kognitif peserta didik dari masalah yang sedang peserta didik pertimbangkan.
3. *Reflection*. Proses refleksi disini mengacu pada aktivitas pendalaman pemahaman peserta didik melalui proses mengingat kembali tentang apa yang dipelajari dengan melibatkan pemahaman, imajinasi dan perasaan untuk dapat menemukan hubungan aspek lain dari ilmu pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Penggunaan istilah refleksi dalam hal ini ialah menitik beratkan pada peninjauan kembali beberapa materi pelajaran, ide, pengalaman untuk dalam memahami materi secara mendalam.
4. *Action*. Tindakan disini mengacu pada perkembangan kemampuan berpikir peserta didik berdasarkan pengalaman yang telah direfleksikan, setelah kegiatan refleksi peserta didik pada tahap ini akan membuat kesimpulan sambil tetap berpikir terbuka dan menerima pendapat dan kemungkinan lain yang ada. Mendorong peserta didik untuk berpikir dan bertindak melakukan sesuatu dengan pemahaman baru. Jika ada perbedaan pendapat yang terlampau jauh atau bernilai negatif maka

4 mungkin peserta didik akan menyesuaikan dengan cara mengubah, memperbaiki, mengurangi atau menghindari situasi dan kondisi yang sama.

5. *Evaluation*. Kegiatan evaluasi disini bertujuan untuk mengevaluasi perkembangan kemampuan berpikir peserta didik. Kegiatan evaluasi dalam hal ini lebih menekankan pada kemampuan kognitif peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Instrumen evaluasi yang biasanya digunakan ialah berupa tes baik ulangan harian, ulangan semester dan kuis. Jenis umpan balik yang bisa digunakan oleh guru untuk menarik agar terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik antara lain adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan reflektif, mengusulkan perspektif tambahan, menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan peserta didik dan menyarankan cara-cara untuk melihat dari sudut pandang yang berbeda.

Dari pendapat beberapa para ahli di atas terlihat persamaan dan juga beberapa perbedaan dalam sintaks model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif dimana pada pendapat Padmawati dkk, lebih menekankan pada proses refleksi secara berkelompok yang berawal dari pemberian pertanyaan-pertanyaan reflektif lalu didiskusikan secara berkelompok dengan jumlah anggota perkelompok kurang lebih 4-5 orang kemudian di persentasikan di depan kelas dan diakhiri dengan kesimpulan pembelajaran, sedangkan menurut suprijono langkah-langkah pembelajaran reflektif diawali dengan menyiapkan konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan materi pelajaran, dilanjutkan dengan mengkaitkan poin-poin dalam pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari atau menjabarkan dalam bahasa yang peserta didik mengerti dilanjutkan dengan mengarahkan peserta didik untuk mendeskripsikan materi dengan cara mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari lalu peserta didik menganalisis poin-poin penting materi yang mereka kaitkan dan diakhiri dengan

mencocokkan dengan materi pembelajaran dan merumuskannya dan menurut Paradigma Pedagogi Ignatian (PPI) model pembelajaran reflektif dibagi menjadi tahap-tahap berikut yaitu konteks pembelajaran (*context of learning*), pengalaman (*experience*), refleksi (*reflection*), aksi (*action*) dan evaluasi (*evaluation*).

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran reflektif bisa dilaksanakan secara berkelompok atau individual. Sintak dari model pembelajaran dari ketiga ahli mengacu pada proses refleksi dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Sintaks yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendidik mempersiapkan konsep-konsep dasar materi yang akan dipelajari pada proses pembelajaran.
2. Menjelaskan konsep-konsep dasar yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Pendidik mempersilahkan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman dan pengetahuannya yang berkaitan dengan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.
4. pada pembelajaran selanjutnya peserta didik dibagi menjadi kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang
5. Pendidik mempersiapkan gambar dan kata kunci untuk kemudian di refleksikan oleh peserta didik berkaitan dengan pengalaman dan materi yang dilewati.
6. Setiap kelompok berdiskusi selama 15 menit dan memaparkan hasil diskusi mereka.

7. Peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi secara mandiri bersama pendidik dan mencocokkan ³ hasil diskusi dengan materi yang telah dipelajari.
8. Peserta didik mencatat poin-poin penting pembelajaran dan catatan mengenai proses pembelajaran hari ini berkaitan dengan materi dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
9. Pendidik memberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik.

2.3 Berpikir Kritis

2.3.1 Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki setiap peserta didik dimana peserta didik tidak hanya sekedar menerima informasi mentah, tetapi mampu menganalisis serta mengevaluasi informasi yang ia terima, sehingga peserta didik mempunyai pemahaman yang lebih luas, memiliki pandangan sendiri yang dikuatkan dengan alasan yang logis yang bisa langsung dikaitkan dengan keadaan sekitarnya peserta didik dan mampu menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Menurut Johnson (2010:185) berpikir kritis merupakan aktivitas mental sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki sifat toleran dengan pikiran yang terbuka untuk memperluas pemahaman mereka, sedangkan menurut Desmita (2016:153) mengemukakan bahwa berpikir kritis berarti merefleksikan permasalahan secara mendalam, mempertahankan pikiran agar tetap terbuka bagi berbagai pendekatan dan perspektif yang berbeda, tidak mempercayai begitu saja

informasi-informasi yang datang dari berbagai sumber (lisan atau tulisan), serta berpikir secara reflektif ketimbang hanya menerima ide-ide dari luar tanpa adanya pemahaman dan evaluasi yang signifikan. Menurut Slavin (2011:37) berpikir kritis merupakan kemampuan mengambil keputusan secara rasional dengan alasan yang logis ³ untuk menentukan apa yang harus dilakukan atau apa yang harus diyakini.

Ketiga ahli tersebut memiliki pandangan yang searah dimana mereka menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan aktivitas berpikir secara terbuka diimbangi dengan pemahaman yang mendalam dalam menentukan arah yang dituju. Disini Johnson mendefinisikan berpikir kritis merupakan aktivitas mental sistematis, dengan pemikiran terbuka dalam rangka memperluas pemahaman. Menurut Desmita berpikir kritis berarti merefleksikan permasalahan secara mendalam dan terbuka terhadap sudut pandangan yang berbeda, serta berpikir reflektif terhadap informasi-informasi baru. Sedangkan Slavin mengartikan berpikir kritis sebagai kemampuan mengambil keputusan yang rasional

Dari pendapat para ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa berpikir kritis merupakan aktivitas berpikir secara terbuka dan memahami sesuatu secara mendalam dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, sehingga individu bisa menentukan keputusan secara rasional dalam menentukan arah yang harus diyakini dan dilakukan.

2.3.2 Indikator Berpikir Kritis

Proses pembelajaran hendaknya menstimulus peserta didik untuk mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya ketingkat yang lebih tinggi. Dalam menentukan sejauh mana kemampuan berpikir kritis peserta didik perlunya

indikator atau tolak ukur agar bisa mengkategorikan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada level tertentu.

Menurut Johnson (2010:190) mengungkapkan tahapan-tahapan dalam berpikir kritis yang dapat dijadikan indikator dalam mengetahui kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. Tahapan tersebut terdiri dari delapan langkah berikut ini yaitu :

1. Kemampuan memahami dan mengungkapkan isu, masalah, kebijakan, atau kegiatan yang sedang dihadapi dengan jelas
2. Mengemukakan sudut pandang peserta didik dengan caranya sendiri
3. Memberikan alasan yang jelas terhadap sudut pandang yang dikemukakan
4. Mengemukakan asumsi-asumsi terhadap permasalahan tersebut
5. Menggunakan bahasa yang jelas dalam menjelaskan jawaban dalam suatu permasalahan
6. Memberikan bukti-bukti berupa informasi yang berkaitan dengan masalah tersebut untuk menyakinkan jawaban terhadap permasalahan itu
7. Membuat kesimpulan dari permasalahan tersebut
8. Mengetahui pengaruh dari kesimpulan-kesimpulan yang telah individu buat untuk kebijakan selanjutnya

Menurut Dressel dan Mayhew (dalam Nurhayati, 2011:67) indikator dalam menentukan kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat dibagi menjadi kemampuan-kemampuan berikut, diantaranya :

1. Kemampuan mendefinisikan masalah
2. Kemampuan menyeleksi informasi untuk pemecahan masalah
3. Kemampuan mengenali asumsi-asumsi
4. Kemampuan merumuskan hipotesis
5. Kemampuan menarik kesimpulan

Sedangkan menurut Ennis (dalam Fridanianti dkk, 2018) dalam jurnalnya orang yang berpikir kritis setidaknya memiliki kriteria dan indikator berpikir kritis yang di singkat dengan FRISCO (*Focus, Reason, Inference, Situation,*

Clarity, dan *Overview*). FRISCO dalam kegiatan berpikir kritis peserta didik dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

1. *Focus*. Fokus dalam pembelajaran ialah konsentrasi yang peserta didik tunjukkan pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Fokus dalam pembelajaran terlihat dari peserta didik yang mengerti inti atau masalah dari materi pembelajaran yang sedang dilaksanakan.
2. *Reason*. Peserta didik mampu memberikan alasan terhadap pemecahan masalah yang terjadi yang didukung dengan bukti-bukti atau alasan yang rasional yang bisa direalisasikan.
3. *Inference*. Kesimpulan disini artinya peserta didik mampu menarik kesimpulan dari materi atau permasalahan yang terjadi dengan diiringi alasan yang logis dan didukung bukti-bukti.
4. *Situation*. Situasi yang dimaksudkan adalah kemampuan peserta didik untuk menggunakan semua informasi atau situasi yang ia ketahui dalam memahami dan memecahkan permasalahan yang dipelajari.
5. *Clarity*. Peserta didik membahas permasalahan dengan jelas baik dalam bahasa dan isi pembahasan.
6. *Overview*. Peserta didik mampu memberi gambaran keseluruhan yang ia pelajari.

Dari pendapat para ahli di atas, berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir terbuka dengan jelas yang disertakan alasan yang kuat dan relevan dalam rangka menyikapi suatu permasalahan. Dari penjelasan para ahli tersebut penulis menyimpulkan beberapa indikator berpikir kritis peserta didik antara lain :

1. Peserta didik mampu merumuskan masalah yang dihadapi. peserta didik mampu memahami dan mendefinisikan sendiri informasi yang ia dapatkan, mampu mengenali pembelajaran secara luas mengenai materi atau masalah yang peserta didik pelajari.

2. Peserta didik mampu memberikan alasan yang logis dan relevan terhadap suatu permasalahan yang dihadapi berdasarkan informasi yang peserta didik ketahui.
3. Peserta didik mampu menyeleksi informasi yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Peserta didik mampu memilih dan memaparkan sumber informasi yang sesuai dengan permasalahan.
4. Peserta didik mampu mengenali asumsi-asumsi yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Peserta didik mampu mengenali berbagai asumsi yang ada dalam meningkatkan pemahaman siswa, serta menyeleksi informasi dan memberikan contoh yang relevan dengan cara mengaitkan pengalaman peserta didik dengan permasalahan yang dihadapi.
5. Peserta didik menggunakan bahasa yang jelas dalam menyampaikan jawaban sehingga mudah dimengerti orang lain baik itu pendidik atau teman sebayanya.
6. Peserta didik mampu merumuskan jawaban atas permasalahan. Peserta didik mampu merumuskan anggapan atau jawaban terhadap permasalahan yang ia hadapi.
7. Peserta didik mampu mengenali dampak dari jawaban atas permasalahan yang peserta didik jelaskan.
8. Peserta didik mampu menarik kesimpulan. Peserta didik mampu menarik kesimpulan pembelajaran secara menyeluruh dengan jelas, tepat, lengkap serta menyajikannya dengan tuntas.

2.4 Mata Pelajaran Ekonomi

Istilah bahasa ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* yang berarti keluarga rumah tangga dan *nomos* artinya peraturan hukum atau aturan jadi secara garis besar ekonomi bisa diartikan sebagai seperangkat aturan dalam rumah tangga, rumah tangga disini artinya yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi. ¹ Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam ruang lingkup pelajaran sosial. Pada kurikulum 2013 Mata pelajaran ekonomi termasuk kedalam kelompok mata pelajaran peminatan sosial, dimana jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bisa mengambil pilihan mata pelajaran ekonomi pada lintas minat.

Menurut Firmansyah dan Diana (2016:3) Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang segala tindakan atau perilaku manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup yang berbeda pada setiap orang dan mengikuti perkembangan atau perubahan sumber daya yang tersedia khususnya sumber daya alam dengan mempertimbangkan pilihan-pilihan yang ada berkaitan dengan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Ilmu ekonomi pada dasarnya berpangkal pada dua kenyataan dasar dan menjadi masalah pokok ilmu ekonomi umum yaitu “kebutuhan manusia yang tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan terbatas” sehingga manusia harus mampu mengelola segala sumber daya yang ada sehingga semua kebutuhan dapat terpenuhi.

Menurut Kemendikbud (2013:2) Ilmu Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari semua yang dapat dihubungkan dengan kegiatan ekonomi dengan cara mendeskripsikan serta menganalisis kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan segala sumber daya yang ada disekitarnya baik itu yang berhubungan dengan

sumber daya alam ataupun sumber daya manusia melalui berbagai alternatif pilihan.

Sedangkan tujuan mata pelajaran ekonomi menurut Permendikbud no. 59 tahun 2014 antara lain :

- a. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan sumber daya yang tersedia baik itu sumber daya alam ataupun sumber daya manusia dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup manusia yang beragam yang berhubungan dengan lingkungan alam dan lingkungan sosial.
- b. Memahami konsep ekonomi dengan mampu mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi yang terjadi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan peserta didik, keluarga, masyarakat, dan negara.
- c. Menunjukkan sikap rasa ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
- d. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive, proaktif dan membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggungjawab dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan Negara Indonesia.
- e. Membuat keputusan yang bertanggungjawab dengan dilandasi nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Adapun fungsi mata pelajaran ekonomi menurut Kemendikbud (2013:7)

fungsi mata pelajaran ekonomi adalah :

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berkepribadian luhur.
2. Berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif.
3. Sehat, mandiri, dan percaya diri.
4. Toleran, peka sosial, demokratis, dan tanggung jawab.

Materi pelajaran yang ada pada semester ganjil kelas XI IIS tahun pelajaran 2020/2021 ada sebagai berikut :

Kompetensi Dasar (KD) :

6

- 3.1 Menganalisis konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional.
- 4.1 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional.
- 3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.
- 4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya.
- 3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.
- 4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya .
- 3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi.
- 4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.
- 3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
- 4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

2.6 Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian sebelumnya atau yang pernah ada yang sejalan dengan yang akan diteliti oleh peneliti, disini peneliti akan meneliti mengenai model pembelajaran reflektif penelitian yang relevan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Rohana dan Yunika Lestaria Ningsih dalam jurnal INDIKTIKA tahun 2019 yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Melalui Pembelajaran Reflektif Berbantu Aplikasi *Moodle* ” menyimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan penalaran matematis mahasiswa menggunakan model pembelajaran reflektif berbantuan aplikasi *moodle* dengan kategori sedang.
2. Penelitian oleh Marnita tahun 2017 yang berjudul “Model Pembelajaran *Reflektif Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep Siswa Pokok Bahasan Kalor dan Perpindahannya Di Kelas VII MTSN” dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran reflektif dapat meningkatkan aktivitas pendidik dan belajar peserta didik pada setiap siklusnya, dan respon peserta didik pada kegiatan pembelajaran sangat baik dan setuju proses pembelajaran diterapkan model pembelajaran reflektif.

3. Penelitian oleh Nani Aprilia pada tahun 2016 dalam jurnal BIOEDUKATIKA yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Reflektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Biologi pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di Program Studi FKIP Universitas Ahmad Dahlan” dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran reflektif dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah strategi pembelajaran biologi sebesar 17,78 %.
4. Penelitian oleh Fredi Ganda Putra dalam jurnal berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif dengan Pendekatan Matematika Realistik Bernuansa Keislaman Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis” pada tahun 2016 menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran reflektif dengan pendekatan matematika realistik bernuansa islam menghasilkan kemampuan matematis yang lebih baik dari pada model pembelajaran langsung.
5. Penelitian oleh Rohana dan Yunika pada tahun 2016 yang berjudul “Model Pembelajaran Reflektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru” berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) peningkatan KPMM mahasiswa calon guru yang mendapatkan PR lebih baik dari pada mahasiswa calon guru yang mendapatkan PK ditinjau dari keseluruhan dan KAM; 2) tidak terdapat pengaruh interaksi penerapan pembelajaran (PR dan PK) dan KAM (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan KPMM.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Lastinah, Indri Astuti, dan Andy Usman pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Reflektif untuk Pemahaman Konsep Demokratis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan” pada tahun 2017 pada penelitian ini desain yang digunakan dalam mengembangkan model adalah menggunakan desain model Dick & Carey dan layak digunakan dalam proses pembelajaran, hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran dan produk ini meningkat.
7. Jurnal penelitian yang berjudul “Pengembangan Model Reflektif untuk Program Studi Profesi Dokter: Enam Langkah Pembelajaran Klinik” oleh Eti Poncoroni Pamungkasari, Amitya Kumara, Armis, dan Ova Emilia pada tahun 2017. Penelitian ini mengembangkan langkah-langkah pembelajaran reflektif menjadi enam langkah yaitu (1) Pemilihan kasus, (2) Presentasi kasus, (3) Evaluasi diri, (4) Umpan balik teman, (5) Umpan balik dosen, dan (6) Penulisan catatan Refleksi. Penulis menyimpulkan bahwa model enam langkah pembelajaran reflektif ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran bagi dosen dalam memfasilitasi kemampuan reflektif mahasiswa, namun dalam pelaksanaannya dibutuhkan waktu yang lebih dikarenakan perlu pembiasaan bagi mahasiswa dalam berpikir reflektif.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Avinda Fridanianti, Heni Purwati, dan Yanuar Hery Murtianto pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas VII SMP Negeri 2 Pangkah Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Kognitif

Impulsif”. Pada penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa peserta didik dengan gaya kognitif reflektif mampu memenuhi semua kriteria berpikir kritis FRISCO (*Focus, Reason, Inference, Situation, Clarity, dan Overview*) dalam menjawab pertanyaan sangat berhati-hati sehingga waktunya lebih lama, sedangkan peserta didik dengan gaya kognitif impulsif dapat menjawab semua kriteria FRISCO (*Focus, Reason, Inference, Situation, Clarity, dan Overview*) namun hanya dapat memenuhi dua kriteria yang benar yaitu *Focus* dan *Reason*. Peserta didik dengan gaya kognitif impulsif dalam menjawab setiap pertanyaan cenderung lebih cepat dan kurang teliti dalam pelajaran matematik.

9. Jurnal yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Reflektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis” tahun 2019 oleh Rahman dan Ilmadi. Pada Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemampuan penalaran matematis mahasiswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga kesimpulan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan penalaran matematis mahasiswa program studi matematika FMIPA Universitas Pamulang.
10. Penelitian pada tahun 2019 oleh Oppie Gusrinaldi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Reflektif (*Reflective Learning*) Berbantuan Jurnal Belajar Dalam Pembelajaran Biologi di Kelas XI di SMA Negeri 2 Batusangkar” dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran reflektif dengan berbantu jurnal belajar lebih baik dibandingkan hasil

belajar peserta didik yang hanya menerapkan model pembelajaran konvensional. Pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif sebesar 83,75 sedangkan pada kelas kontrol hanya 76,41, hasil belajar ranah afektif pada kelas eksperimen rata-ratanya 63,40 dengan kriteria baik dan rata pada kelas kontrol hanya 35,42 dengan kriteria cukup, hasil belajar ranah psikomotor pada kelas eksperimen rata-ratanya 85,94 dengan kriteria sangat baik dan pada kelas kontrol hanya 78,32 dengan kriteria sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran reflektif berbantuan jurnal belajar dalam pembelajaran biologi di kelas XI SMA Negeri 2 Batusangkar hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan dengan tidak menerapkan model pembelajaran reflektif berbantuan jurnal belajar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang berlokasi di Jl. Pesirah Mat Nang, Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 yang dimulai pada tanggal 13 Agustus - 5 September 2020. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka membuktikan pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Populasi penelitian adalah seluruh kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Indralaya Utara, dan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dimana hanya ada 1 kelas XI IIS pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu XI IIS 1. Pada penelitian ini kelas XI IIS 1 menjadi kelas eksperimen yang akan diterapkan pembelajaran dengan model pembelajaran reflektif dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* yang dikelola oleh staff IT sekolah selama pembelajaran daring bagi seluruh mata pelajaran yang ada disekolah.

Data yang digunakan pada penelitian merupakan data diperoleh dari hasil tes, observasi dan wawancara. Data tes digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik di awal dan di akhir pertemuan dalam penelitian ini. Untuk data observasi merupakan data yang didapatkan dari hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan sintaks model pembelajaran reflektif oleh

observer yaitu guru mata pelajaran ekonomi Ibu Vivi Afritia S.Pd., Data wawancara merupakan data pendukung yang digunakan untuk melihat respon peserta didik terhadap kemampuan berpikir peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran reflektif.

Pembelajaran dilaksanakan selama 5 pertemuan, pada pertemuan pertama dilaksanakan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran reflektif yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020, pertemuan selanjutnya yaitu untuk pertemuan kedua sampai dengan pertemuan keempat dilaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran reflektif yang diarahkan menggunakan *microsoftteams* sesuai dengan arahan guru mata pelajaran dan standar pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di SMA Negeri 1 Indralaya Utara dan pada pertemuan terakhir pada penelitian dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran reflektif.

4.1.2 Deskripsi Data Tes

Data tes yang diperoleh akan dianalisis untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran reflektif. Tes dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu XI IIS 1 dengan jumlah 20 peserta didik. Tes dalam penelitian ini berbentuk soal tes esai yang terdiri dari 10 item soal dengan kriteria penilaian yang berbeda-beda. Tes awal (*pre test*) dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2020 untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan mengirimkan hal di kotak *assignments* di aplikasi belajar

microsoft teams SMA Negeri 1 Indralaya Utara pada mata pelajaran ekonomi dan tes akhir (*post test*) dilaksanakan pada tanggal 3 September untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran reflektif dan dari hasil tersebut akan memperoleh data bagaimana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk dapat melihat perbandingan dari hasil data *pre test* dan *post test* yang telah dilaksanakan pada kelas eksperimen maka dapat dilihat dari data berikut ini :

4.1 Tabel Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Eksperimen

Data	Nilai tertinggi	Nilai Terendah	Rerata	Kriteria
<i>Pre test</i>	77	34	61,03	Cukup Kritis
<i>Post test</i>	93	50,5	74,65	Kritis

(Sumber: Data peneliti, diolah September 2020)

Data dari tabel 4.1 dapat dilihat perbedaan yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* soal yang telah diberikan pada kelas eksperimen. Pada tabel di atas untuk *pre test* menunjukkan angka tertinggi berada pada nilai 77 dan nilai terendah adalah 34 dengan rerata 61,03 pada kriteria cukup kritis sedangkan untuk nilai pada *post test* nilai tertinggi yang diraih adalah 93 dan nilai terendah 50,5 dengan rerata 74,65 pada kriteria kritis. Dari data tabel tersebut terdapat perbedaan hasil yang diperoleh pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran reflektif. Untuk lebih jelasnya dalam melihat perbedaan antara nilai pada *pre test* dan *post test* dapat dilihat dari diagram batang berikut ini :

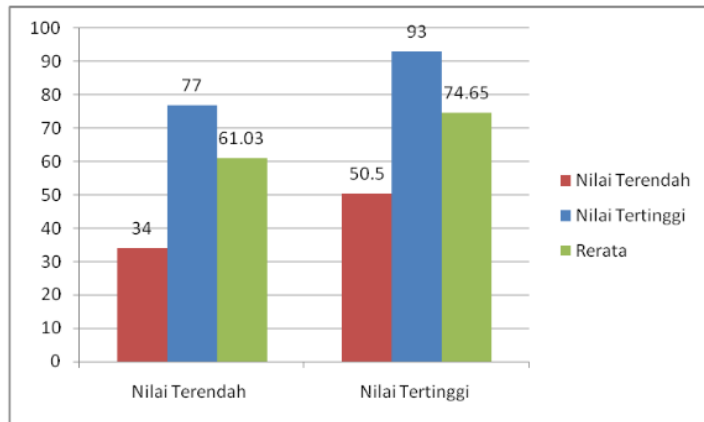


Diagram 1. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Pada Diagram 1 menunjukkan perbedaan hasil tes kemampuan berpikir kritis peserta didik pada *pre test* dan *post test* yang telah dilaksanakan, dari grafik tersebut terlihat adanya perbedaan dan peningkatan pada tiap batang diagram dari sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran reflektif. Sehingga terlihat adanya pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran ekonomi.

Selanjutnya untuk melihat jumlah persentase tiap kategori penilaian kemampuan berpikir kritis, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

Nilai	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>		Kriteria
	F	Persentase	F	Persentase	
85-100	-	0%	6	30%	Sangat Kritis
74-84	7	35%	5	25%	Kritis
60-73	7	35%	6	30%	Cukup Kritis
40-59	5	25%	3	15%	Kurang kritis
0-39	1	5%	0	0%	Sangat Kurang kritis
Jumlah	20	100%	20	100%	

(Sumber : Data Peneliti, diolah September 2020)

Data diatas merupakan data yang didapatkan dari hasil *pre test* dan *post test* soal tes kemampuan peserta didik dalam pelajaran ekonomi. Pada tabel 4.2 menunjukkan pada hasil *pre test* tidak ada peserta didik yang mencapai nilai 80-100 untuk kriteria sangat kritis, 7 peserta didik (35%) dengan kriteria kritis, 7 peserta didik (35%) dengan kriteria cukup kritis, 5 peserta didik (25%) dengan kriteria kurang kritis dan 1 peserta didik (5%) dengan kriteria sangat kurang kritis, sedangkan pada hasil *post test* menunjukkan ada 6 peserta didik (30%) dengan kriteria sangat kritis, 5 peserta didik (25%) dengan kriteria kritis, 6 peserta didik (30 %) dengan kriteria cukup kritis dan terdapat 3 peserta didik (15%) dengan kriteria kurang kritis. Rincian perolehan nilai akhir pada *post test* berdasarkan indikator yang digunakan dalam peritem soal tes didapatkan sebesar 93% peserta didik menjawab item soal nomor 1 pada indikator pencapaian merumuskan masalah, 72,5% menjawab item soal nomor 2 dan 7 pada indikator pencapaian memberikan alasan yang logis dan relevan, 95,5% menjawab item soal 3 dan 6 pada indikator pencapaian penyeleksian informasi, 79,25% menjawab item soal nomor 4 dan 5 pada indikator pencapaian peserta didik dalam mengenali asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masalah, 55,7% menjawab item soal nomor 8 pada indikator pencapaian merumuskan pemecahan terhadap permasalahan yang dihadapi, 72% menjawab item soal nomor 10 pada indikator pencapaian peserta didik dalam mengenali dampak atas jawaban dari permasalahan yang dihadapi, dan sebesar 73% menjawab item soal nomor 9 pada indikator penarikan kesimpulan dengan benar dan tepat oleh peserta didik.

4.1.3 Deskripsi Data Observasi

Data observasi yang dilakukan pada penelitian ini mengacu pada sintaks pembelajaran reflektif yang diterapkan pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IIS 1 di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Observasi dilaksanakan pada 3 pertemuan penerapan model pembelajaran reflektif yang dilaksanakan pada tanggal 24, 27 dan 31 Agustus 2020. Observasi dilaksanakan untuk menilai bagaimana aktivitas pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran reflektif pada pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *microsoft teams* sesuai dengan arahan patokan pembelajaran daring yang diterapkan disekolah. Observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi yaitu Ibu Vivi Afritia S.Pd., terhadap peneliti dalam menerapkan model pembelajaran reflektif dengan menggunakan *google form* yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pada lembar observasi terdapat 8 deskriptor yang berkaitan dengan sintaks model pembelajaran reflektif, terdapat 4 kolom penilaian yaitu sangat tampak, tampak, cukup tampak, dan tidak tampak. Observer mengisi deskriptor yang muncul berdasarkan data yang dilihat di lapangan dengan memberi tanda centang (✓) pada setiap item yang ada pada kolom penilaian.

Data observasi berikut ini merupakan analisis data yang diperoleh dari data yang telah diisi oleh observer pada *link google form* yang telah dipersiapkan oleh peneliti, berikut ini analisis data yang dilakukan selama 3 pertemuan penerapan model pembelajaran reflektif pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IIS 1:

1. Pertemuan Pertama

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{26}{32} \times 100 \% \\ &= 81,25 \% \end{aligned}$$

2. Pertemuan Kedua

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{27}{32} \times 100 \% \\ &= 84,37 \% \end{aligned}$$

3. Pertemuan Ketiga

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{27}{32} \times 100 \% \\ &= 84,37 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan observasi pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga diperoleh data yang menunjukkan bahwa seluruh deskriptor pada penelitian tampak pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti telah menerapkan pembelajaran berdasarkan sintaks model pembelajaran reflektif. Berikut tabel yang menunjukkan data hasil observasi :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Model Pembelajaran Reflektif

Kelas	Pertemuan			Rerata	Hasil Interpretasi
	Pertama	Kedua	ketiga		
Eksperimen	81,25	84,37	84,37	83,33	Baik

Pada data tabel 4.3 didapatkan bahwa rerata dari hasil observasi selama 3 pertemuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif adalah 83,33 %, dimana angka tersebut masuk pada kategori interpretasi baik. Sehingga bisa disimpulkan bahwa peneliti telah menerapkan pembelajaran sesuai dengan sintaks model pembelajaran reflektif dengan baik selama pembelajaran pada kelas eksperimen.

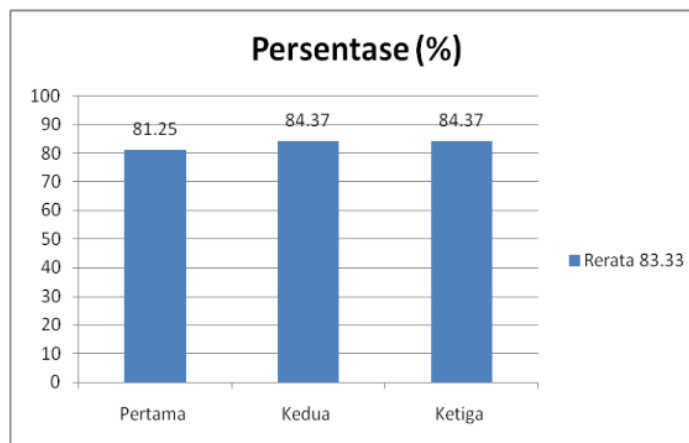


Diagram 2. Observasi pertemuan pertama, Kedua dan Ketiga

Pada diagram 2 terlihat bahwa ada peningkatan deskriptor yang muncul dari pertemuan pertama sebesar 81,25 % dengan kategori baik ke pertemuan kedua sebesar 84,37 % dengan kategori baik dan angka Konstan pada pertemuan kedua dan ketiga yaitu sama-sama sebesar 84,37 %.

4.1.4 Deskripsi Data Wawancara

Data wawancara merupakan data pendukung yang digunakan untuk melihat respon peserta didik terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran reflektif berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis.

Wawancara diberikan pada tanggal 5 September 2020 pada kelas eksperimen setelah pelaksanaan *post test*. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan *goggle form* yang telah dipersiapkan oleh peneliti yang dikirim melalui aplikasi *whatsapp* yang diisi oleh masing-masing peserta didik yang terpilih. Wawancara yang digunakan merupakan wawancara yang berbentuk semi struktural. Peserta didik dipilih untuk mewakili wawancara pada kategori tertentu. Wawancara dilakukan terhadap empat peserta didik dengan mewakili kategori sangat kritis, kritis cukup kritis dan kurang kritis. Data pertama yaitu wawancara terhadap peserta didik dengan kategori sangat kritis, berdasarkan informasi yang di isi menyatakan bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran sangat fokus serta tidak sulit dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi karena ketika dihadapkan dengan gambar atau lingkungan disekitarnya maka akan lebih mudah dipelajari. Peserta didik sangat tahu alasan atas permasalahan yang dikemukakan, karena permasalahan bisa dengan mudah dikaitkan dengan berbagai hal tetapi terkadang sulit dalam memilihnya jika permasalahan terlalu luas. Peserta didik tidak terlalu sulit dalam mengenali asumsi berkaitan dengan permasalahan ketika mampu memahami permasalahan itu sendiri, peserta didik sering menyampaikan pendapat ketika tahu tentang bahan yang dibahas dan terkadang bertanya ketika tidak paham, dalam penyampaiannya pun tidak sulit karena menggunakan pembahasan yang sederhana. Menurut peserta didik tidak terlalu sulit dalam merumuskan jawaban permasalahan jika mengetahui pokok permasalahan serta mengetahui dampak dari jawaban tersebut secara umum. Peserta didik sering dan tidak terlalu sulit dalam membuat kesimpulan karena ketika pembelajaran lebih mudah dipahami lebih mudah dalam merumuskan kesimpulannya.

Pada kategori kritis peserta didik fokus ketika proses pembelajaran berlangsung, dan tidak sulit dalam merumuskan permasalahan dihadapi karena masih berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Peserta didik mengetahui alasan permasalahan dan pendapat yang diungkapkan karena kalo soal yang dihadapi masih berkaitan maka bisa membuat alasan yang berhubungan dengan soal. Peserta didik kadang-kadang sulit dalam memilih dan memilah informasi serta memberikan asumsi pribadi berkaitan dengan materi yang telah dipelajari berkaitan dengan permasalahan ketika bahan materi terlalu banyak dan terlalu luas. Peserta didik tidak terlalu sering menyampaikan pendapat dan menurutnya tidak sulit menyampaikan pendapat ketika memahami materi yang dipelajari, tidak terlalu sulit dalam merumuskan permasalahan dan tahu dampak dari setiap keputusan yang diambil secara garis besar karena ketika memahaminya maka akan lebih mudah menjawabnya. Peserta didik tidak terlalu sering merumuskan kesimpulan ketika proses pembelajaran berlangsung tetapi selalu membuat catatan di buku sendiri, dan tidak sulit dalam merumuskan materi secara umum jika mengikuti proses pembelajaran seluruhnya dengan sungguh-sungguh.

Pada kategori cukup kritis peserta didik kadang-kadang fokus dan terkadang tidak fokus terhadap proses pembelajaran dan juga terkadang sulit merumuskan permasalahan yang dihadapi karena kurang paham dengan seluruh materinya. Peserta didik kadang-kadang mengalami kesulitan dalam memberikan alasan yang berkaitan karena terkadang bingung dalam mengkaitkannya alasan dengan masalahnya. Peserta didik tidak sulit dalam memilih informasi yang berkaitan dengan permasalahan ketika mengetahui soal berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan terkadang mengalami kesulitan dalam mengemukakan asumsi

karena bingung dengan cara menjelaskannya. Peserta didik sering menyampaikan pendapat karena guru mempersilakannya dan selalu membimbing dalam memberikan pendapat walaupun terkadang sulit menyampaikannya pendapat yang mudah dipahami oleh teman kelas yang lain. Peserta didik sulit dalam merumuskan jawaban tetapi sangat mengetahui setiap dampak dari jawaban yang diberikan, serta terkadang membuat kesimpulan secara umum walaupun terkadang sulit menyampaikannya tetapi bisa dipahami ketika dibimbing.

Pada kategori terakhir yaitu kategori kurang kritis mengemukakan bahwa fokus terhadap materi yang dipelajari ketika diberikan gambar yang nyata, tidak sulit dalam merumuskan permasalahan ketika bisa mengetahui inti, tetapi ketika masalahnya terlalu luas sering sulit. Peserta didik kadang-kadang memberikan alasan yang relevan dan asumsi pribadi kadang-kadang tidak karena terkadang bingung menjelaskannya. Peserta didik sering menyampaikan pendapat ketika proses pembelajaran dan tidak sulit mengungkapkannya walaupun terkadang kurang tepat, peserta didik mau ketika diminta dan dibimbing oleh guru bersangkutan. Peserta didik sulit merumuskan jawaban permasalahan yang ia hadapi karena soal nya panjang dan peserta didik tidak paham seluruhnya. Peserta didik tahu setiap kebijakan yang diambil atas jawaban permasalahan karena setiap jawaban ada akibatnya sesuai dengan materi yang dipelajari pada masalah ekonomi. Peserta didik terkadang menyampaikan rumusan kesimpulan secara umum materi ketika memahami pokok materi belajarnya walaupun terkadang sulit dalam merumuskannya.

4.2 Uji Normalitas Data

4.2.1 Uji Normalitas Data *Pre Test* kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan uji hipotesis tahapan yang harus dilalui adalah menguji normalitas data yang diperoleh sehingga bisa menentukan statistik yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut tahapan menguji normalitas data kelas eksperimen :

1. Langkah Pertama, mencari skor terkecil dan terbesar.

Skor terkecil : 34

Skor terbesar : 77

2. Langkah Kedua, mencari rentang data (R).

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil} = 77 - 34 = 43$$

3. Langkah Ketiga, menentukan banyak kelas (BK).

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,293$$

$$= 5,293 \text{ (dibulatkan jadi 5)}$$

4. Langkah keempat, mencari nilai panjang kelas (t).

$$t = \frac{R}{BK} = \frac{43}{5} = 8,6 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

5. Langkah kelima, membuat tabel penolong untuk data *pretest* kelas eksperimen.

Tabel 4.4 Tabel Penolong Data Pre Test kelas XI IIS 1

No.	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (X _i)	X _i ²	f.X _i	f.X _i ²
1	34-42	3	38	1444	114	4332
2	43-51	2	47	2209	94	4418
3	52-60	3	56	3136	168	9408
4	61-69	5	65	4225	325	21125
5	70-78	7	74	5476	518	38332
	Σ	20	280	16490	1219	77615

(Sumber : Data Peneliti, diolah September 2020)

6. Mencari mean dari data *pre test* kelas eksperimen .

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1219}{20} = 60,95$$

7. Mencari simpanga baku data *pre test* .

$$s^2 = \frac{n \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n (n - 1)}$$

$$s^2 = \frac{20.77615 - (1219)^2}{20 (20 - 1)}$$

$$s^2 = \frac{1552300 - 1485961}{20 (19)}$$

$$s^2 = \frac{66339}{380}$$

$$s^2 = 174,576$$

$$s = \sqrt{174,576} = 13,21$$

8. Menentukan daftar frekuensi yang diharapkan pada kelas eksperimen.

- a. Menentukan batas kelas pada data *pre test* kelas eksperimen dengan cara mengurangi skor angka pada bagian batas kiri kelas interval pertama

dengan angka 0,5 dan menjumlahkan skor angka pada batas kanan kelas interval dengan angka 0,5. Sehingga diperoleh skor-skor berikut ini yaitu 33,5; 42,5; 51,5; 60,5; 69,5 dan 78,5 .

- b. Mencari nilai Z-skor untuk data batas kelas interval, berikut rumus menghitung Z-skor :

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{X}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{33,5 - 60,95}{13,21} = \frac{-27,45}{13,21} = -2,07$$

$$Z_2 = \frac{42,5 - 60,95}{13,21} = \frac{-18,45}{13,21} = -1,39$$

$$Z_3 = \frac{51,5 - 60,95}{13,21} = \frac{-9,45}{13,21} = -0,71$$

$$Z_4 = \frac{60,5 - 60,95}{13,21} = \frac{-0,45}{13,21} = -0,03$$

$$Z_5 = \frac{69,5 - 60,95}{13,21} = \frac{8,55}{13,21} = 0,64$$

$$Z_6 = \frac{78,5 - 60,95}{13,21} = \frac{17,55}{13,21} = 1,32$$

- c. Mencari nilai ¹ luas 0 - Z dari tabel kurve normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh nilai 0,4808; 0,4177; 0,2580; 0,0120; 0,2389 dan 0,4066.
- d. ⁵ Mencari luas tiap-tiap kelas interval pada data yang ada dengan cara mengurangi angka-angka 0 - Z yaitu mengurangi angka pada baris pertama dengan baris kedua, baris kedua dengan baris ketiga dan

seterusnya kecuali untuk angka yang berbeda pada baris tengah ditambah dengan baris berikutnya.

$$0,4808 - 0,4177 = 0,0631$$

$$0,4177 - 0,2580 = 0,1597$$

$$0,2580 + 0,0120 = 0,27$$

$$0,0120 - 0,2389 = 0,2269$$

$$0,2389 - 0,4066 = 0,1677$$

- e. Mencari frekuensi (f_h) yang diharapkan dengan cara mengkalikan luas tiap kelas interval yang telah dicari dengan jumlah responden yang ada pada penelitian yaitu 20 peserta didik sehingga diperoleh angka-angka berikut ini :

$$0,0631 \times 20 = 1,262$$

$$0,1597 \times 20 = 3,194$$

$$0,27 \times 20 = 5,4$$

$$0,2269 \times 20 = 4,538$$

$$0,1677 \times 20 = 3,354$$

4.5 Tabel Data Penolong menghitung Chi-Kuadrat (X^2)

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Kelas Tiap Interval	F_h	f_o	$f_o - f_h$	X^2
1	33.5	-2.07	0,4808	0.0631	1,262	3	1,738	2,394
2	42.5	-1.39	0,4177	0.1597	3,194	2	-1,194	0,446
3	51.5	-0.71	0,2580	0.27	5,4	3	-2,400	1,067
4	60.5	-0.03	0,0120	0.2269	4,538	5	0,462	0,047
5	69.5	0.64	0,2389	0.1677	3,354	7	3,646	3,963

6	78.5	1.32	0,4066	
Σ				20 7,917

(Sumber : Data Peneliti, diolah September 2020)

9. Langkah kesembilan, menghitung nilai Chi-Kuadrat (X^2) data *pre test* dan menjumlahkan seluruh nilai yang didapatkan.

$$\begin{aligned}
 x^2 &= \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \\
 &= \frac{(3 - 1,262)^2}{1,262} + \frac{(2 - 3,194)^2}{3,194} + \frac{(3 - 5,4)^2}{5,4} + \frac{(5 - 4,538)^2}{4,538} \\
 &\quad + \frac{(7 - 3,354)^2}{3,354} \\
 &= 2,394 + 0,446 + 1,067 + 0,047 + 3,963 = 7,917
 \end{aligned}$$

10. Membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} .

Didapatkan bahwa hasil dari X^2_{hitung} sebesar 7,917 lalu dibandingkan dengan X^2 pada tabel dengan derajat kebebasan (dk) = $5 - 1 = 4$ dan taraf kesalahan 0,05 maka nilai X^2_{tabel} adalah 9,488. Lalu bandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} dengan kriteria penilaian :

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal, dan

jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal.

Sehingga didapatkan hasil bahwa Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, $7,917 < 9,488$, jadi dapat disimpulkan bahwa data *pre test* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Normalitas Data *Post Test* Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan uji hipotesis terlebih dahulu menguji normalitas data *pre test* yang diperoleh sehingga bisa menentukan statistik yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut tahapan menguji normalitas data kelas eksperimen :

1. Langkah Pertama, mencari skor terkecil dan terbesar.

Skor terkecil : 50,5

Skor terbesar : 93

2. Langkah Kedua, mencari rentang data (R).

$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil} = 93 - 50,5 = 42,5$

3. Langkah Ketiga, menentukan banyak kelas (BK).

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \text{ Log } 20 \\ &= 1 + 3,3 (1,301) \\ &= 1 + 4,293 \\ &= 5,293 \text{ (dibulatkan jadi 5)} \end{aligned}$$

4. Langkah keempat, mencari nilai panjang kelas (t).

$$t = \frac{R}{BK} = \frac{42,5}{5} = 8,5 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

5. Langkah kelima, membuat tabel penolong untuk data *post test* kelas eksperimen.

Tabel 4.6 Tabel Penolong Data *Post Test* kelas XI IIS 1

No.	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	f. X_i	f. X_i^2
1	50,5-58,5	3	54,5	2970,25	163,5	8910,75
2	59,5-67,5	5	63,5	4032,25	317,5	20161,25
3	68,5-76,5	3	72,5	5256,25	217,5	15768,75
4	77,5-85,5	3	81,5	6642,25	244,5	19926,75
5	86,5-94,5	6	90,5	8190,25	543	49141,5
	Σ	20	362,5	27091,25	1486	113909

(Sumber : Data Peneliti, diolah September 2020)

6. Mencari mean dari data *post test* kelas eksperimen .

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1486}{20} = 74,3$$

7. Mencari simpangan baku data *post test*.

$$s^2 = \frac{n \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n (n - 1)}$$

$$s^2 = \frac{20.113909 - (1486)^2}{20 (20 - 1)}$$

$$s^2 = \frac{2278180 - 2208196}{20 (19)}$$

$$s^2 = \frac{69984}{380}$$

$$s^2 = 184,168$$

$$s = \sqrt{184,168} = 13,57$$

8. Menentukan daftar frekuensi yang diharapkan pada kelas eksperimen.

- a. Menentukan batas kelas pada data *post test* kelas eksperimen dengan cara mengurangi skor angka pada bagian batas kiri kelas interval pertama

dengan angka 0,5 dan menjumlahkan skor angka pada batas kanan kelas interval dengan angka 0,5. Sehingga diperoleh skor-skor berikut ini yaitu 50; 59; 68; 77; 86; dan 95 .

- b. Mencari nilai Z-skor untuk data batas kelas interval, berikut rumus menghitung Z-skor :

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{X}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{50 - 74,3}{13,57} = \frac{-24,3}{13,57} = -1,79$$

$$Z_2 = \frac{59 - 74,3}{13,57} = \frac{-15,3}{13,57} = -1,12$$

$$Z_3 = \frac{68 - 74,3}{13,57} = \frac{-6,3}{13,57} = -0,46$$

$$Z_4 = \frac{77 - 74,3}{13,57} = \frac{2,7}{13,57} = 0,19$$

$$Z_5 = \frac{86 - 74,3}{13,57} = \frac{11,7}{13,57} = 0,86$$

$$Z_6 = \frac{95 - 74,3}{13,57} = \frac{20,7}{13,57} = 1,52$$

- c. Mencari nilai ¹ luas 0 - Z dari tabel kurve normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh nilai 0,4633; 0,3686; 0,1772; 0,0753; 0,3051 dan 0,4357.
- d. ⁵ Mencari luas tiap-tiap kelas interval pada data yang ada dengan cara mengurangi angka-angka 0 - Z yaitu mengurangi angka pada baris pertama dengan baris kedua, baris kedua dengan baris ketiga dan

seterusnya kecuali untuk angka yang berbeda pada baris tengah ditambah dengan baris berikutnya.

$$0,3686 - 0,4633 = - 0,0947$$

$$0,1772 - 0,3686 = - 0,1914$$

$$0,1772 + 0,0753 = 0,2525$$

$$0,3051 - 0,0753 = 0,2298$$

$$0,4357 - 0,3051 = 0,1306$$

- e. Mencari frekuensi (fh) yang diharapkan dengan cara mengkalikan luas tiap kelas interval yang telah dicari dengan jumlah responden yang ada pada penelitian yaitu 20 peserta didik sehingga diperoleh angka-angka berikut ini :

$$0,0947 \times 20 = 1,894$$

$$0,1914 \times 20 = 3,828$$

$$0,2525 \times 20 = 5,050$$

$$0,2298 \times 20 = 4,596$$

$$0,1306 \times 20 = 2,612$$

4.7 Tabel penolong menghitung Chi-Kuadrat (X^2)

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Kelas Tiap Interval	F _h	f _o	f _o -f _h	X ²
1	50	-1,79	0,4633	0,0947	1,894	3	1,106	0,646
2	59	-1,12	0,3686	0,1914	3,828	5	1,172	0,359
3	68	-0,46	0,1772	0,2525	5,050	3	-2,050	0,832
4	77	0,19	0,0753	0,2298	4,596	3	-1,596	0,554
5	86	0,86	0,3051	0,1306	2,612	6	3,388	4,395

6	95	1,52	0,4357	
Σ				20 6,786

(Sumber : Data Peneliti, diolah September 2020)

9. Langkah kesembilan, menghitung nilai Chi-Kuadrat (X^2) data *post test* dan menjumlahkan seluruh nilai yang didapatkan.

$$\begin{aligned}
 x^2 &= \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \\
 &= \frac{(3 - 1,894)^2}{1,894} + \frac{(5 - 3,828)^2}{3,828} + \frac{(3 - 5,050)^2}{5,050} + \frac{(3 - 4,596)^2}{4,596} \\
 &\quad + \frac{(6 - 2,612)^2}{2,612} \\
 &= 0,646 + 0,359 + 0,832 + 0,554 + 4,395 = 6,786
 \end{aligned}$$

10. Membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} .

Didapatkan bahwa hasil dari X^2_{hitung} sebesar 6,786, lalu dibandingkan dengan X^2 pada tabel dengan derajat kebebasan (dk) = 5-1 = 4 dan taraf kesalahan 0,05 maka nilai X^2_{tabel} adalah 9,488. Lalu bandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} dengan kriteria penilaian :

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal, dan

jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal.

Sehingga didapatkan hasil bahwa Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, 6,786 < 9,488, jadi dapat disimpulkan bahwa data *pre test* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

4.3 Uji Hipotesis

Setelah memperoleh hasil data berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis pada penelitian dengan cara mencari regresi data, mencari korelasi dengan rumus *product moment*, menghitung koefisien determinan dan Uji-t sehingga bisa diambil kesimpulan mengenai pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

4.3.1 Analisis Regresi Sederhana

Uji linearitas regresi digunakan untuk menguji data yang ada pada kelas eksperimen berpola linear atau non linear. Langkah-langkah untuk melakukan uji linearitas adalah sebagai berikut :

Langkah 1. Mencari angka-angka statistik yang digunakan: $\sum X$; $\sum Y$; $\sum X^2$;

$\sum Y^2$; $\sum XY$; a dan b.

Tabel 4.8 Tabel penolong angka statistik

N	$\sum X_i$	$\sum Y_i$	$\sum X_i^2$	$\sum Y_i^2$	$\sum XY$
20	1220,5	1493	77902,25	114929,5	94094,5
a = 21,42					
b = 0,87					

(Sumber : Data Peneliti, diolah September 2020)

Rumus menghitung nilai a :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(1493)(77902,25) - (1220,5)(94094,5)}{20 \cdot 77902,25 - (1220,5)^2}$$

$$= \frac{116308059,25 - 114842337,25}{1558045 - 1489620,25}$$

$$= \frac{116308059,25 - 114842337,25}{1558045 - 1489620,25} = \frac{1465722}{68424,75} = 21,42$$

Rumus menghitung nilai b :

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} = \frac{20.94094,5 - (1220,5)(1493)}{20.77902,25 - (1220,5)^2}$$

$$= \frac{1881890 - 1822206,50}{1558045 - 1489620,25} = \frac{59683,50}{68424,75} = 0,87$$

Langkah 2. Menyusun persamaan regresi pada data kelas eksperimen

$$\hat{Y} = a + bX, \text{ sehingga didapatkan persamaan } Y = 21,42 + 0,87 X$$

Langkah 3. Menghitung kuadrat total (JK(T)) dengan rumus :

$$JK(T) = \sum Y^2 = 114929,5$$

Langkah 4. Mencari jumlah kuadrat koefisien a (JK(A)) dengan rumus :

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1493)^2}{20} = \frac{2229049}{20} = 111452,45$$

Langkah 5. Mencari jumlah kuadrat regresi (b|a) dengan rumus :

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,87 \left\{ 94094,5 - \frac{(1220,5)(1493)}{20} \right\}$$

$$= 0,87 \left\{ 94094,5 - \frac{1822206,5}{20} \right\}$$

$$= 0,87 \{ 94094,5 - 91110,32 \} = 0,87 \{ 2984,18 \} = 2596,27$$

Langkah 6. Mencari nilai kuadrat sisa (JK(S)) dengan rumus :

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b)$$

$$= 114929,5 - 111452,45 - 2596,27 = 880,78$$

Langkah 7. Mencari jumlah kuadrat galat (JK(G)) dengan rumus :

$$JK (G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

1

Tabel 4.9 Tabel Penolong Pasangan Variabel X dan Y

X	Kelompok	N	Y
1220,5	19	20	1493

$$\begin{aligned}
 JK (G) = & \left\{ 57^2 - \frac{57^2}{1} \right\} + \left\{ 50,5^2 - \frac{50,5^2}{1} \right\} + \left\{ 57^2 - \frac{57^2}{1} \right\} \\
 & + \left\{ 61,5^2 - \frac{61,5^2}{1} \right\} + \left\{ 62,5^2 - \frac{62,5^2}{1} \right\} \\
 & + \left\{ 66,5^2 - \frac{66,5^2}{1} \right\} \left\{ 92^2 - \frac{92^2}{1} \right\} + \left\{ 69^2 - \frac{69^2}{1} \right\} \\
 & + \left\{ 76^2 - \frac{76^2}{1} \right\} + \left\{ 65^2 - \frac{65^2}{1} \right\} + \left\{ 64,5^2 - \frac{64,5^2}{1} \right\} \\
 & + \left\{ 80,5^2 - \frac{80,5^2}{1} \right\} + \left\{ 76,5^2 - \frac{76,5^2}{1} \right\} + \left\{ 90^2 - \frac{90^2}{1} \right\} \\
 & + \left\{ 87,5^2 - \frac{87,5^2}{1} \right\} + \left\{ 84^2 + 90^2 - \frac{(84 + 90)^2}{2} \right\} \\
 & + \left\{ 80,5^2 - \frac{80,5^2}{1} \right\} + \left\{ 93^2 - \frac{93^2}{1} \right\} + \left\{ 89,5^2 - \frac{89,5^2}{1} \right\}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK = & 0 + 18 \\
 & + 0 + 0 + 0 = 18
 \end{aligned}$$

Langkah 8. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK (TC)) dengan rumus :

$$JK (TC) = JK(S) - JK (G)$$

$$JK (TC) = 880,78 - 18 = 862,78$$

Langkah 9. Memasukkan data-data tersebut kedalam tabel daftar analisis

Anava berikut ini :

Tabel 4.10 Daftar Analisis Anava Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	20	114929,5	114929,5	
Koefisien (a)	1	111452,45	111452,45	
Regresi (b a)	1	2596,27	2596,27	53,06
Sisa	18	880,78	48,93	
Tuna Cocok	17	862,78	50,75	8,46
Galat	3	18	6	

(Sumber : Data Peneliti, diolah September 2020)

Setelah memperoleh hasil F_{hitung} , tahapan selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} pada tingkat kekeliruan $\alpha = 0,05$, dk pembilang $(k-2) = 19-2 = 17$, dk penyebut $(n-k) = 20-17 = 3$, maka diperoleh nilai pada F_{tabel} sebesar 8,68 dengan Kriteria penilaian sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka regresi non-linear, dan

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kesimpulannya regresi linier.

Sehingga didapatkan hasil bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$; $8,46 < 8,68$, maka kesimpulannya ¹ persamaan regresi berpola linear. Hal ini menunjukkan setiap terjadi peningkatan pada variabel X akan mengakibatkan peningkatan pada variabel Y. Indikator persamaan regresi $Y = 21,42 + 0,87 X$ artinya setiap peningkatan satu skor pada variabel X akan mengakibatkan peningkatan pada variabel Y sebesar 87 % dengan nilai konstan 21,42.

4.3.2 Korelasi *Product Moment*

Setelah melaksanakan uji normalitas terhadap data *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen, tahapan selanjutnya adalah mencari korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana pada penelitian ini yaitu pengaruh antara model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{20.94094,5 - (1220,5)(1493)}{\sqrt{[20.77902,25 - (1220,5)^2][20.114929,5 - (1493)^2]}} \\
 &= \frac{1881890 - 1822206,5}{\sqrt{[68424,75][69541]}} = \frac{59683,5}{\sqrt{4758325540}} \\
 &= \frac{59683,5}{68980,62} = 0,865
 \end{aligned}$$

Didapatkan hasil korelasi *product moment* sebesar 0,865. Membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf kekeliruan $\alpha = 0,05$ dan $n = 20$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,4444. Maka didapatkan hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, $0,865 \geq 0,4444$ jadi data dinyatakan berkorelasi. Selanjutnya korelasi *pearson product moment* dilambangkan (r) dengan kriteria penilaian ($-1 \leq 0,865 \leq +1$) sehingga bisa dimasukkan pada kategori rentang 0,80-1,000 dengan interpretasi tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel dependen dengan variabel independen..

4.3.3 Koefisien Determinan

Langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien determinan pada kelas eksperimen untuk mengetahui ¹ besar kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{KP} &= r^2 \times 100 \% \\ &= (0,865)^2 \times 100 \% \\ &= 0,7482 \times 100 \% \\ &= 74,82 \% \end{aligned}$$

Dari hasil ini disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 74,82 % jadi pada penelitian ini model pembelajaran reflektif memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara sebesar 74,82% dan sisanya 25,18 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4.3.1 Uji-t

Tahapan terakhir untuk menguji hipotesis penelitian adalah Uji-t. pengujian ini dilakukan ¹ untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Terlebih dahulu menyatakan H_0 dan H_a dalam bentuk kalimat sehingga bisa ditarik kesimpulan.

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Berikut tabel perhitungan rata-rata, simpangan baku dan varians yang diperoleh dari data *pre test* dan *post test*.

Tabel 4.11 Data Pre Test dan Post Test

Keterangan	<i>Pre Test</i>	<i>Pos Test</i>
Rata-rata (\bar{X})	61,03	74,65
Simpangan Baku (S^2)	180,07	183
Varians (S)	13,42	13,53

(Sumber : Data Peneliti, diolah September 2020)

Rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah menggunakan rumus uji-t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \\
 &= \frac{74,65 - 61,03}{\sqrt{\frac{180,07}{20} + \frac{183}{20} - 2(0,865)\left(\frac{13,42}{\sqrt{20}}\right)\left(\frac{13,53}{\sqrt{20}}\right)}} \\
 &= \frac{74,65 - 61,03}{\sqrt{9,00 + 9,15 - 1,73(3,00)(3,02)}} \\
 &= \frac{13,62}{\sqrt{2,48}} = \frac{13,62}{1,575} = 8,648
 \end{aligned}$$

Untuk mencari adakah pengaruh variabel X terhadap variabel Y selanjutnya membandingkan data t_{hitung} dengan data t_{tabel} dengan taraf kekeliruan 0,05, $dk = n_1$

+ $n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,686 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima

Didapatkan hasil bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, $8,648 \geq 1,686$, kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

4.4 Pembahasan Penelitian

Proses penelitian dikelas eksperimen dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan. Dalam waktu 2 x 30 menit sesuai dengan waktu dan jadwal belajar daring yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu untuk kelas XI IIS pada hari senin dan hari kamis. Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 13 Agustus 2020, Pada pertemuan ini peneliti belum melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran reflektif, peneliti melakukan *pretest* (tes awal) dengan memberikan soal tes esai dengan total item 10 soal yang berkaitan dengan materi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta masalah dan cara mengatasinya kepada peserta didik. Tes diberikan dengan memasukkan tugas pada kolom *assignment* pada *room* kelas XI IIS yang berjumlah 20 orang. Pertemuan selanjutnya yaitu pertemuan kedua sampai dengan pertemuan ke empat keempat pada tanggal 24, 27 dan 31 Agustus dilakukan pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran reflektif pada materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta masalah dan cara mengatasinya.

Pada pertemuan terakhir yaitu ¹ pertemuan kelima dilakukan *post-test* (tes akhir) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran reflektif pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IIS 1.

Pada pertemuan kedua pada tanggal 24 Agustus 2020 di kelas eksperimen yaitu kelas XI IIS 1 dengan menerapkan model pembelajaran reflektif pertama peneliti. Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran di *whatapps grup* lalu mempersilahkan peserta didik untuk mengisi absensi pada aplikasi *microsoft teams*, selanjutnya mengarah pada pembahasan materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama dengan mengkaitkan materi sebelumnya yaitu materi konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional dengan materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi kepada peserta didik agar peserta didik mengarah pada materi dan mengerti keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan kedua yaitu mengenai materi konsep pertumbuhan ekonomi dan konsep pembangunan ekonomi serta perbedaan antara pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, sebelumnya peneliti telah mempersiapkan bahan belajarsebagai penunjang materi buku untuk memudahkan pemusatan pembelajaran siswa selama pembelajaran berlangsung yang diupload pada kolom file pada aplikasi belajar *microsoft teams*. Setelah melaksanakan kegiatan pendahuluan yang dijabarkan diatas peneliti membuka *room meet* di aplikasi *microsoft teams* yang merupakan aplikasi belajar yang diterapkan sekolah selama pembelajaran daring yang berisikan semua kelas dan mata pelajaran yang ada

disekolah yang digunakan baik untuk absensi, penugasan, diskusi dan sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Setelah pemaparan materi sesuai dengan langkah pembelajaran selanjutnya adalah pembagian kelompok diskusi dan peserta didik diberikan waktu diskusi selama 15 menit. Materi diskusi kelompok merupakan gambar yang berkaitan dengan konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Selanjutnya peserta didik secara acak ditunjuk untuk memaparkan hasil diskusi kelompok mereka lalu diberikan tanggapan oleh peserta didik dari kelompok lain dan diakhiri kesimpulan bersama peneliti yang menjadi guru selama pembelajaran. Pada akhir pertemuan peneliti memberi kesimpulan dan keterkaitan materi yang didiskusikan dengan konsep materi yang telah dipelajari lalu diakhiri dengan memberikan acuan pada pertemuan berikutnya lalu menutup pembelajaran dan pemberian tugas.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2020, Pada kegiatan awal peneliti melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pembelajaran pada pertemuan yaitu membuka pembelajaran di *whatapps grup*, mengisi absensi pada *room* belajar kelas XII IIS 1 pada aplikasi *microsoft teams*, mengkaitkan materi sebelumnya yaitu konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta perbedaannya. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, tahapan pembelajaran dan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan ketiga yaitu perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi. Setelah melaksanakan kegiatan pendahuluan selanjutnya peneliti membuka *room meet* di aplikasi *microsoft teams*. Setelah pemaparan materi, selanjutnya adalah melakukan kegiatan diskusi kelompok selama 15 menit. Materi diskusi kelompok

merupakan beberapa gambar yang berkaitan dengan konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Selanjutnya perwakilan kelompok yang dipilih secara acak untuk memaparkan hasil diskusi kelompok mereka, ditanggapi oleh kelompok lain dan diakhiri kesimpulan diskusi. pada akhir pertemuan peneliti memberi kesimpulan dan keterkaitan materi yang didiskusikan dengan konsep materi yang telah dipelajari lalu diakhiri menyampaikan pembelajaran selanjutnya mengenai materi permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi lalu menutup pembelajaran dan pemberian tugas.

Pada pertemuan keempat pada tanggal 31 Agustus 2020, pembelajaran pada eksperimen yaitu kelas XI IIS 1 dilaksanakan seperti proses pembelajaran sebelumnya yaitu kegiatan pendahuluan yang terdiri dari kegiatan pembukaan, absensi, apersepsi dan motivasi, selanjutnya mengarahkan peserta didik untuk memahami garis besar materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan kelima yaitu materi permasalahan pembangunan ekonomi dinegara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi. Setelah melaksanakan kegiatan pendahuluan selanjutnya membuka *room meet* di aplikasi *microsoft teams*. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi yang dilaksanakan selama 15 menit. Selanjutnya peserta didik mewakili pemaparan hasil diskusi kelompok mereka lalu diberikan tanggapan oleh yang lainnya dan diakhiri kesimpulan bersama. pada akhir pertemuan peneliti memberi kesimpulan secara umum mengenai materi yang dipelajari lalu diakhiri dengan penugasan individu dan penutup .

Pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan kelima pada kelas eksperimen XI

IIS 1, peneliti melaksanakan *post test* menggunakan instrumen yang sama dengan *pre test* yaitu 10 item soal esai. Tes akhir dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran reflektif dalam kegiatan pembelajaran.

1 Berdasarkan tes hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada kelas eksperimen didapatkan nilai rerata *pre test* 61,03 pada kategori cukup kritis dengan nilai terendah 34 dan nilai tertinggi 77. Pada nilai *post test* dengan sudah menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran reflektif, didapatkan nilai 74,65 pada kategori kritis dengan nilai terendah 50,5 dan nilai tertinggi 93. Sehingga dapat dikatakan bahwa rerata kemampuan berpikir kritis peserta didik pada nilai *post test* lebih besar 13,16 dari kemampuan berpikir kritis peserta didik pada nilai *pre test*.

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, dilakukan analisis uji prasyarat dan uji hipotesis. Pada uji prasyarat dilakukan uji normalitas data *pre test* dan *post test* dan uji regresi sederhana. Pada perhitungan uji normalitas data menggunakan rumus Chi-Kuadrat (X^2) dengan taraf signifikan 5%. Untuk uji normalitas data *pre test* kelas eksperimen diperoleh hasil $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}, 7,917 < 9,488$, sedangkan uji normalitas data *posttest* kelas eksperimen dengan hasil $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}, 6,786 < 9,488$. 1 Dapat disimpulkan bahwa data pada *pre test* dan *post test* berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian yang tersaji dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $Y = 21,42 + 0,87 X$ mempunyai $F_{hitung} < F_{tabel}; 8,46 < 8,68$, 1 Hal ini berarti bahwa persamaan regresi tersebut berpola linear, dan artinya model pembelajaran reflektif memberikan pengaruh sebesar 87% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan angka konstan 21,42. Pada

penghitungan korelasi dengan rumus *Pearson Product Moment* didapatkan hasil bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, $0,865 \geq 0,4444$ yang artinya terdapat korelasi antara model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Untuk menguji hipotesisi digunakan rumus uji-t didapatkan hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, $8,648 \geq 1,686$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Observasi dilaksanakan ¹ berkaitan dengan sintaks model pembelajaran reflektif pada kelas eksperimen yang berkaitan dengan proses pembelajaran berlangsung yang di observasi oleh guru pengampu mata pelajaran ekonomi yaitu Ibu Vivi Afritia, S.Pd., observasi dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat. Rerata pada pertemuan pertama 81,25%, dengan kategori baik, pada pertemuan kedua sebesar 84,37 %, dengan kategori baik dan pada pertemuan ketiga sebesar 84,37 % dengan kategori baik. Dengan total rerata 83,33% dengan kategori rerata baik. ¹ Hal ini membuktikan bahwa peneliti telah menerapkan dengan baik berdasarkan sintak model pembelajaran reflektif.

Berdasarkan data informasi wawancara yang dilakukan pada peserta didik yang mewakili pada kategori tertentu yaitu sangat kritis, kritis, cukup kritis dan kurang kritis. Dalam hal ini peserta didik pada setiap kategori memiliki penjelasan dan tingkat pemahamannya sendiri sesuai dengan keadaan belajar peserta didik dalam kelas dan dalam mengerjakan soal esai. Dalam hal ini peserta didik

dengan empat kategori ini ketika proses pembelajaran bisa lebih fokus dengan materi ketika pelajaran berlangsung dengan menggunakan gambar dan bisa dikaitkan dengan keadaan yang sebenarnya dan bisa dipikirkan kaitannya dengan materi, peserta didik tidak terlalu sulit merumuskan permasalahan jika permasalahan tidak terlalu luas tetapi ketika permasalahan terlalu panjang kadang-kadang bingung dalam merumuskannya. Peserta didik tahu setiap alasan dalam memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi tetapi terkadang ada soal yang membuat bingung sehingga kurang paham dalam memberikan alasan secara keseluruhan hanya beberapa saja dan tidak terlalu sulit dalam memilih dan memilah informasi yang berkaitan dengan permasalahan jika mengerti inti pokok dari permasalahan yang dihadapi. Dalam memberikan asumsi berkaitan dengan permasalahan tidak terlalu sulit jika permasalahan yang umum dan bisa dikaitkan dengan lingkungan sekitar dan terkadang sulit jika permasalahan terlalu kompleks atau rumit. Peserta didik sering dan mudah menyampaikan pendapat ketika memahami materi yang dipelajari dalam kelas dengan instruksi dan bimbingan guru dalam berpikir dan terkadang sulit jika tidak mengikuti pembelajaran dengan seksama dalam rangka menstimulus kemampuan berpikir peserta didik. Pada kategori sangat kritis dan kritis tidak sulit dalam merumuskan permasalahan jika berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari, peserta didik tahu bahkan sangat tahu setiap dampak dari kebijakan atau keputusan yang diambil, sedangkan pada kategori cukup dan kurang kritis sulit dalam merumuskan permasalahan karena bingung dalam menentukan pokok jalan keluar tetapi tahu terhadap setiap kebijakan yang di ambil dalam setiap permasalahan yang di hadapi. Peserta didik dalam menyampaikan rumusan kesimpulan materi secara umum pada kategori

sangat kritis sering dan tidak sulit merumuskannya ketika mengikuti pembelajaran dan memahami seluruh materi, untuk kategori kritis tidak terlalu sering tetapi tidak sulit merumuskannya, hanya membuat rumusan pribadi di buku sendiri, sedangkan untuk kategori cukup dan kurang kritis terkadang sulit menyampaikan rumusan kesimpulan keseluruhannya karena bingung dalam menyampaikannya jika materi atau soal terlalu panjang tetapi bisa ketika dibimbing oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Dari pembahasan ini didapatkan bahwa setiap katagori memiliki tingkat dan alasan yang bereda-beda.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan dengan rumus uji-t menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, $8,648 \geq 1,686$, maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima dan perhitungan variabel X mempengaruhi variabel Y menyatakan bahwa pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 74,82 %, yang artinya 15,18% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, pada saat menerapkan model pembelajaran reflektif, disarankan dalam penerapan model pembelajaran memperbanyak deskripsi gambar yang dapat menstimulus peserta didik dalam merefleksikan berkaitan dalam peningkatan kemampuan peserta didik dalam memberikan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan materi secara mandiri dalam proses pembelajaran sehingga pada pelaksanaan proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada tingkat yang maksimal sehingga bisa memecahkan atau mencari solusi terhadap permasalahan yang lebih kompleks secara teliti dan keseluruhan serta mampu di sampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, N. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Reflektif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Biologi pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di Program Studi FKIP Universitas Ahmad Dahlan. *BIOEDUKATIKA* , Vol 4, hal:27-30.
- Arikunto, (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT BumiAksara
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Endah Tri Priyatni, Siti Cholisatil Hamidah & Pidekso Adi . (2017). *Pembelajaran Reflektif : Model Pembelajaran Reflektif Yang Responsif Teknologi* . Tangerang : Tira Smart .
- Erna.F.A. (2011). *Asesmen dan Evaluasi* . Yogyakarta : Aditya Media Publishing .
- Eti Poncoroni Pamungkasari, d. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Reflektif untuk Program Studi Profesi Dokter : Enam Langkah Pembelajaran Reflektif Klinik. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia* , Vol.6, No. 3.
- Firmansyah. H, dan Diana Nurdiansyah . (2016). *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi 2 untuk SMA/MA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Fridanianti, Avinda, dkk. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas VII SMP Negeri 2 Pangkah Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Kognitif Impulsif. *Aksioma* , Vol. 9, No. 1.
- Gusrinaldi, O. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Reflektif (*Reflective Learning*) Berbantuan Jurnal Belajar Dalam Pembelajaran Biologi di Kelas XI SMA Negeri 2 Batusangkar. *skripsi. DSpace Repository. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar*.
- Hanafiah dan Cucu Suhana. (2010). *Konsep strategi Pembelajaran* . Bandung: PT Refika Aditama.

- Hidayat, I. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar .
- Indrianti, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Kemampuan Penalaran Induktif Matematis Siswa. *Skripsi* .
- Johnson, E. (2010). *CTL/Contextual Learning*. Bandung: Kaifa.
- Juliansyah. (2013). *Metodologi Penelitian : skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. (2013). *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lastinah, d. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Reflektif Untuk Pemahaman Konsep Demokrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Artikel Penelitian* .
- Naim, Ngainun. (2010). *Rekonstruksi Pendidikan Nasional : Membangun Paradigma yang Mencerahkan* . Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Padmadewi, Ni Nyoman dkk. (2017). *Pengantar Micro Teaching*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Permendikbud No. 59. (2014). *Mata Pelajaran Ekonomi*. Jakarta: Kemendikbud.
- ¹ Purwanto. (2011). *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajar* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya .
- Putra, F. G. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif dengan Pendekatan Matematika Realistik Bernuansa Keislaman terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis . *Jurnal Pendidikan Matematika* , Vol. 7, No. 2, 203-210.
- ³ Rahman. A. N dan Ilmadi. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Reflektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran matematis. *Proceeding Universitas Pamulang*, Vol. 1, No. 1.
- Ridwan. A. S. (2019). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

- Rohana & Yunika, L.N. (2019). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Melalui Pembelajaran Reflektif Berbantuan Aplikasi Moodle . *INDITIKA (Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika)* , Vol. 1, No. 2, 134-143.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran : Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sarbini dan Neneng Lina. (2011). *Perencanaan Pendidikan* . Bandung: CV Pustaka Setia.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta : PT indeks.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif : Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suparno, P. (2017). Prinsip-Prinsip Pedagogi Ignatian dan Pengalaman Implementasi Visi, Misi, Nilai Dasar dan PPI dalam Pembelajaran. *Paradigma Pedagogi Ignatian*. Yogyakarta: USD
- Suprijono, A. (2011). *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Silabus Ekonomi kelas XI

SILABUS

EKONOMI : SMA / MA
Satuan Pendidikan : XI (Sebelas)
Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2: **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian pendapatan nasional • Memahami manfaat pendapatan nasional • Menganalisis komponen-komponen/konsep pendapatan nasional • Menganalisis metode perhitungan pendapatan nasional • Menjelaskan konsep pendapatan per kapita • Memahami konsep distribusi pendapatan • Membuat pola hubungan informasi/data yang diperolehi untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Nasional • Pengertian pendapatan nasional • Manfaat pendapatan nasional • Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional • Metode perhitungan pendapatan nasional • Pendapatan per kapita • Distribusi pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional • Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional • Menyajikan hasil analisis perhitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan
4.1 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis perhitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan Ekonomi • Pengertian pertumbuhan ekonomi • Cara mengukur pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi • Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk
3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian pertumbuhan ekonomi • Menjelaskan cara mengukur pertumbuhan ekonomi • Memahami teori pertumbuhan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan Ekonomi • Pengertian pertumbuhan ekonomi • Cara mengukur pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi • Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>• pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian pembangunan ekonomi • Menjelaskan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • Memahami perencanaan pembangunan ekonomi • Menyebutkan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang • Menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi • Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait, serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • ekonomi • Teori pertumbuhan ekonomi • Pembangunan Ekonomi • Pengertian pembangunan ekonomi • Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • Perencanaan pembangunan ekonomi • Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang • Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi • Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait, serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi • Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan
<p>4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi 	
<p>3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • Menyebutkan jenis-jenis tenaga kerja • Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan • Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • Menjelaskan sistem upah dan pengangguran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • Jenis-jenis tenaga kerja • Masalah ketenagakerjaan • Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketengakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan permasalahan ketengakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber belajar • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar • Menyajikan hasil analisis masalah ketengakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem upah • Pengangguran 	<ul style="list-style-type: none"> • berbagi sumber belajar • Menyajikan hasil analisis masalah ketengakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian indeks harga • Menjelaskan tujuan penghitungan indeks harga • Menjelaskan macam-macam indeks harga • Menjelaskan metode penghitungan indeks harga • Menjelaskan pengertian inflasi, penyebab inflasi • Menjelaskan jenis-jenis inflasi • Menjelaskan cara menghitung inflasi • Menjelaskan dampak inflasi • Menjelaskan cara mengatasi inflasi (secara garis besar) • Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang • Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks Harga • Pengertian indeks harga • Tujuan penghitungan indeks harga • Macam-macam indeks harga • Metode penghitungan indeks harga • Inflasi • Pengertian inflasi • Penyebab inflasi • Jenis-jenis inflasi • Menghitung inflasi • Dampak inflasi • Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) • Permintaan dan penawaran uang • Teori permintaan dan penawaran uang • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati data/informasi yang disajikan guru tentang indeks harga dan inflasi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang indeks harga dan inflasi • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi • Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian kebijakan moneter • Menjelaskan tujuan kebijakan moneter • Menjelaskan instrumen kebijakan moneter • Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal • Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal • Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Moneter • Pengertian kebijakan moneter • Tujuan kebijakan moneter • Instrumen kebijakan moneter • Kebijakan kebijakan fiskal • Tujuan kebijakan fiskal • Instrumen kebijakan fiskal 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan
4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • APBN • Pengertian APBN • Fungsi dan tujuan APBN • Sumber-sumber penerimaan negara • Jenis-jenis belanja negara • Mekanisme penyusunan APBN • Pengaruh APBN terhadap perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi • Mencari dan mengeksplorasi data/informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD • Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD • Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan
3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian APBN • Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN • Menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara • Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN • Menjelaskan pengaruh APBN terhadap perekonomian • Menjelaskan pengertian APBD • Menjelaskan fungsi dan tujuan APBD • Menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah • Menjelaskan jenis-jenis belanja daerah • Menjelaskan mekanisme penyusunan APBD • Menjelaskan pengaruh APBD terhadap perekonomian • Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD 	<ul style="list-style-type: none"> • APBN • Pengertian APBN • Fungsi dan tujuan APBN • Sumber-sumber penerimaan daerah • Jenis-jenis belanja daerah • Mekanisme penyusunan APBD • Pengaruh APBD terhadap perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi • Mencari dan mengeksplorasi data/informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD • Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD • Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan
4.6 Menyajikan hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian pajak • Menjelaskan fungsi, manfaat, dan tarif pajak • Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • Menjelaskan asas pemungutan pajak • Menjelaskan jenis-jenis pajak • Menjelaskan sistem pemungutan pajak di Indonesia • Menjelaskan objek dan cara pengenaan pajak • Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi 	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pajak • Fungsi, manfaat, dan tarif pajak • Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • Asas pemungutan pajak • Jenis-jenis pajak • Sistem pemungutan pajak di Indonesia • Objek dan cara pengenaan pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari sumber yang relevan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomimelalui media tisan dan tulisan
<p>4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomimelalui media tisan dan tulisan 	<p>Kerjasama Ekonomi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kerjasama ekonomi internasional • Manfaat kerjasama ekonomi internasional • Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi • Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang kerja sama ekonomi internasional • Membuat dan mengajukan pertanyaan tentang kerja sama ekonomi internasional • Menggali data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional • Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media tisan dan tulisan
<p>3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional • Menjelaskan manfaat kerjasama ekonomi internasional • Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi • Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional • Menggali data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional 	<p>Kerjasama Ekonomi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kerjasama ekonomi internasional • Manfaat kerjasama ekonomi internasional • Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi • Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang kerja sama ekonomi internasional • Membuat dan mengajukan pertanyaan tentang kerja sama ekonomi internasional • Menggali data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional • Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media tisan dan tulisan
<p>4.8 Menyajikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.</p>	<p>ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian perdagangan internasional • Menjelaskan manfaat perdagangan internasional • Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional • Menjelaskan teori perdagangan internasional • Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional • Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional • Menjelaskan alat pembayaran internasional • Menjelaskan neraca pembayaran internasional • Menjelaskan pengertian devisa • Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan Internasional • Pengertian perdagangan internasional • Manfaat perdagangan internasional • Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional • Teori perdagangan internasional • Kebijakan perdagangan internasional • Tujuan kebijakan perdagangan internasional • Alat pembayaran internasional • Neraca pembayaran internasional • Devisa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep dan kebijakan perdagangan Internasional • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional • Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional • Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan
<p>4.9 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan 		

LAMPIRAN 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

G. Penilaian Pembelajaran

I. Teknik dan Bentuk Penilaian

Teknik	Bentuk Instrumen
a. Tes tertulis	Tes uraian

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Vivi Afritia, S.Pd
NIP 198304182009032002

Indralaya Utara, 10 Agustus 2020
Peneliti,



Sonia Wulandari
06031281621068

LAMPIRAN 3. Instrumen Soal Tes Esai

INSTRUMEN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Lembar Soal Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik

Mata Pelajaran : Ekonomi (Peminatan)

Materi : Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi

Kelas : XI

Semester : Ganjil

Tahun Ajaran : 2020/2021

PETUNJUK UMUM :

1. Tulislah identitas dengan benar
 2. Bacalah contoh soal kasus dilembar soal dengan cermat
 3. Jawablah setiap pertanyaan dengan tepat dan jelas
 4. Selamat mengerjakan
-

Nama :

Kelas :

Soal kasus I

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, dengan kekayaan tersebut Indonesia bisa mengolah serta memperdagangkannya di kanca internasional karena tidak semua negara memiliki sumber daya alam yang melimpah dan hal tersebut bisa menjadikan negara Indonesia dengan pendapatan perkapita yang tinggi setiap tahun akan tetapi pada kenyataannya Indonesia lebih

banyak mengekspor barang-barang mentah yang harganya lebih rendah dari pada mengekspor barang jadi karena faktor-faktor tertentu. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) nilai ekspor pada bulan Mei mencapai US \$10,53 miliar, data tersebut menunjukkan penurunan sebesar 13,40% dibandingkan dengan nilai ekspor bulan April. Nilai ekspor merupakan salah satu unsur dalam menghitung pendapatan nasional suatu negara yang berpengaruh pada perhitungan pertumbuhan ekonomi. Data persentase pertumbuhan ekonomi Indonesia sering menunjukkan angka yang tidak sesuai dengan target yang ingin dicapai, ini dipengaruhi beberapa faktor seperti sumber daya manusia, teknologi, serta hukum / kebijakan.

1. Analisislah dua masalah pokok yang terjadi pada kasus di atas !
2. Berikan empat alasan yang relevan terhadap permasalahan yang terjadi pada kasus di atas !
3. Bagaimana pengaruh nilai ekspor terhadap konsep perhitungan pertumbuhan ekonomi ?
4. Berikan tiga asumsi mengenai keterkaitan menurunnya nilai ekspor dengan faktor penghambat pertumbuhan ekonomi pada kasus di atas (ada 3 faktor dalam kasus 1) !

Soal kasus II

Setiap negara mempunyai rencana pembangunan ekonomi yang berbeda-beda menyesuaikan dengan keadaan ekonomi suatu negara tersebut. Permasalahan pembangunan ekonomi pada negara berkembang sangat beragam antara lain yaitu pengangguran, kemiskinan, ketimpangan sosial dan distribusi pendapatan. Masalah tersebut merupakan masalah pokok yang menjadi

permasalahan yang tidak pernah terselesaikan dalam setiap tahapan pembangunan negara berkembang termasuk permasalahan yang sulit diselesaikan oleh Indonesia. Dalam mengatasi permasalahan ekonomi yang ada Indonesia mempunyai berbagai kebijakan salah satunya kebijakan mempercepat pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana pada sektor-sektor tertentu. Kebijakan tersebut bertujuan dalam meningkatkan GNP secara konstan .

5. Analisislah lima faktor permasalahan pembangunan ekonomi pada negara berkembang yang sulit untuk diselesaikan dan menjadi siklus yang terjadi secara berulang berdasarkan pemahaman dari materi yang telah dipelajari !
6. Analisislah salah satu kebijakan ekonomi yang diambil pada kasus di atas termasuk kedalam jenis kebijakan pembangunan ekonomi apa dan alasannya !
7. Analisislah empat pengaruh pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana terhadap kontribusi dalam mengatasi permasalahan pembangunan ekonomi di Indonesia !
8. Analisislah dua kebijakan yang bisa diterapkan di Indonesia berkaitan dengan penyelesaian permasalahan pembangunan ekonomi terutama pada permasalahan pengangguran dan pemerataan dalam perekonomian Indonesia berdasarkan informasi yang didapatkan !
9. Dari dua kasus di atas, gambarkan keterkaitan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dari informasi yang tertera pada kasus I dan II berdasarkan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi yang telah dipelajari!
10. Analisislah dua alasan pentingnya pengambilan kebijakan dalam rangka menstimulus pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara!

PEMBAGIAN SKOR SOAL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Butir Soal	Skor Maksimal	Keterangan
1	5	Peserta didik menjawab dan mendefinisikan permasalahan dengan lengkap, tepat dan jelas.
2 dan 7	10	Peserta didik memberikan jawaban yang relevan dengan permasalahan dengan tepat dan jelas.
3 dan 6	5	Peserta didik mampu menyeleksi informasi yang berkaitan dengan permasalahan berdasarkan materi yang telah dipelajari dengan tepat dan jelas.
4 dan 5	10	Peserta didik mampu memberikan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan permasalahan dengan tepat dan jelas.
8	15	Peserta didik memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi dengan tepat dan jelas.
9	15	Peserta didik memberikan kesimpulan keterkaitan kasus I dan II dengan tepat dan jelas.
10	15	Peserta didik menjelaskan pengaruh kebijakan ekonomi terhadap kegiatan ekonomi dengan tepat dan jelas.
10 esai	100	

LAMPIRAN 4. Pedoman Wawancara**PEDOMAN WAWANCARA****KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS XI IIS 1 PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA****A. Pengantar**

Pada kesempatan ini, peneliti berharap kesediaan responden untuk menjawab pertanyaan pada wawancara ini. Pedoman wawancara digunakan dalam rangka menyelesaikan studi S1 pada program studi pendidikan ekonomi di Universitas Sriwijaya. Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian peneliti sebagai syarat tugas akhir menyelesaikan studi pendidikan S1. Maka peneliti menghararapkan kesediaan responden untuk menjawab pertanyaan pada wawancara ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan dan tindakan yang dilakukan. Untuk kesediaan reponden peneliti mengucapkan terimakasih.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Pertanyaan Wawancara :

1. Berdasarkan proses pembelajaran yang telah Anda lalui, apakah Anda fokus terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dan memahami masalah yang Anda hadapi dalam soal-soal yang telah diberikan?
 - a. Sangat fokus
 - b. Fokus

c. Kadang-kadang

d. Tidak fokus

Alasan :
.....
.....

2. Berdasarkan soal yang telah Anda kerjakan sebelumnya atau permasalahan yang Anda hadapi, apakah Anda mengalami kesulitan dalam merumuskan masalah ?

a. Sangat sulit

b. Sulit

c. Kadang-kadang

d. Tidak sulit

Alasan
.....
.....

3. ketika Anda menjawab pertanyaan yang di berikan, apakah Anda mengetahui dan memberikan alasan yang logis dan relevan berkaitan dengan masalah yang di hadapi ?

a. Sangat tahu

b. tahu

c. Kadang-kadang

d. Tidak tahu

Alasan
.....
.....

4. ketika Anda menghadapi permasalahan pada proses pembelajaran, bagaimana Anda memilih informasi yang ada punya dan Anda ketahui dalam menjawab permasalahan yang di hadapi, Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memilah dan memilih informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi?

- a. Sangat sulit
- b. Sulit
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak sulit

Alasan

.....

.....

5. Dalam menghadapi permasalahan apakah Anda kesulitan dalam mengenali dan memberikan asumsi dalam mendukung jawaban permasalahan yang di hadapi ?

- a. Sangat sulit
- b. Sulit
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Sulit

Alasan

.....

.....

6. Apakah Anda sering menyampaikan pendapat Anda dalam proses pembelajaran?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

Alasan
.....
.....

7. Dalam menyampaikan pendapat, Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengungkapkan dan menyampaikannya dalam bahasa yang mudah di mengerti?

- a. Sangat sulit
- b. Sulit
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak sulit

Alasan
.....
.....

8. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam merumuskan jawaban atas setiap permasalahan yang Anda hadapi ?

- a. Sangat sulit
- b. Sulit
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak sulit

Alasan
.....
.....

9. Apakah Anda mengetahui setiap dampak sebab akibat atas jawaban setiap permasalahan yang dihadapi atau kebijakan yang di ambil ?

- a. Sangat tahu

- b. Tahu
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak tahu

Alasan

.....

.....

10. Apakah Anda memberikan kesimpulan dalam setiap berakhirnya proses pembelajaran?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan

.....

.....

11. Adakah kesulitan yang Anda alami dalam merumuskan kesimpulan dalam setiap berakhirnya proses pembelajaran atau permasalahan yang di hadapi?

- a. Sangat sulit
- b. Sulit
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak sulit

Alasan

.....

.....

LAMPIRAN 5. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas XI IIS 1

No.	Deskriptor	Pertemuan Pertama			Pertemuan Kedua			Pertemuan Ketiga					
		ST	T	CT	TT	ST	T	CT	TT	ST	T	CT	TT
1	Pendidik menyiapkan konsep-konsep dasar pembelajaran		√			√				√			
2	Pendidik menjelaskan konsep-konsep dasar berkaitan dengan materi dan kehidupan sehari-hari	√				√				√			
3	Pendidik memberikan waktu peserta didik untuk menceritakan pengalaman peserta didik secara acak yang berhubungan dengan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi		√								√		
4	Pendidik mempersiapkan gambar dan kata kunci dalam pembelajaran berkelompok dengan metode diskusi	√				√				√			
5	Pendidik memberikan waktu untuk peserta didik untuk memaparkan hasil diskusi		√								√		

6	Pendidik mengarahkan peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dilalui.	√						√		
7	Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mencatat poin-poin penting pembelajaran	√						√		
8	Pendidik memberikan soal-soal latihan kepada peserta didik dalam rangka mengevaluasi pembelajaran	√						√		

Indralaya, Agustus 2020
Observer,

Vivi Afritia, S.Pd
NIP 198304182009032002

LAMPIRAN 6. Perhitungan Validasi dan Reliabilitas Soal Tes

Tabel Perhitungan Validasi Instrumen Tes dengan Rumus Product Moment

No.	Nama Peserta Didik	Butir Soal Tes													Y	Y ²	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Adinda Kharunisa	5	5	4	7,5	5	2,5	10	3	0	3	3	2,5	2,5	2,5	53	2809
2	Ahmad Abdillah	4	5	4	7,5	2,5	2,5	2	5	5	2	2,5	7,5	7,5	57	3249	
3	Bayu Pratama	4	2	3	5	2,5	5	0	2	2	3	2,5	2,5	2,5	36	1296	
4	Deri Anangyah	2	2	3	2,5	5	2,5	0	2	2	2	2,5	2,5	2,5	30,5	930,25	
5	Desti	5	5	4	7,5	5	2,5	10	5	5	3	7,5	7,5	7,5	74,5	5550,25	
6	Eka Yuliana	5	5	4	2,5	5	2,5	10	3	0	2	3	2,5	2,5	47	2209	
7	Inda	4	5	5	10	5	5	8	4	5	0	5	5	5	66	4356	
8	Juanda Saputra	2	2	3	0	5	2,5	0	2	2	3	0	2,5	2,5	26,5	702,25	
9	M Dimas Arief Billah	2	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	38	1444	
10	Murni RahmadDini	5	5	4	7,5	2,5	2,5	10	5	5	3	7,5	7,5	7,5	72	5184	
11	Muhammad rizky	4	5	5	10	5	2,5	10	4	5	0	10	5	7,5	73	5329	
12	Nopra Yuniar	5	4	2	0	7,5	2,5	0	3	2	2	0	2,5	2,5	33	1089	
13	Rahfo Danda Oguni	4	5	3	5	5	5	10	4	4	3	5	5	7,5	65,5	4290,25	
14	Rendy	5	5	5	10	7,5	5	10	5	5	3	7,5	10	10	88	7744	
15	Rahmad Hidayat	2	4	2	0	2,5	2,5	0	2,5	0	2,5	0	0	0	18	324	
16	Rinda S Agna	5	5	4	7,5	5	2,5	10	5	5	3	7,5	7,5	7,5	74,5	5550,25	
17	Rosita	5	5	4	2,5	5	2,5	10	3	0	2	3	2,5	2,5	47	2209	
18	Riski Hidayat	4	5	3	7,5	2,5	2	2	2	2	2	2,5	2,5	2,5	45	2025	
19	Rahma yunita	4	0	4	5	2,5	0	6	3	4	4	0	7,5	7,5	47,5	2256,25	
20	Sopna	5	5	4	7,5	7,5	5	10	3	5	3	7,5	7,5	7,5	77,5	6006,25	
21	Sulaiman	2	4	2	0	7,5	2,5	0	0	0	0	0	0	0	18	324	
22	Winda Awalita	5	5	5	0	2,5	5	7,5	5	5	5	2,5	10	7,5	65	4225	
23	Yuni hasnati	5	5	5	2,5	10	0	10	5	5	0	0	0	0	47,5	2256,25	
r hitung		0,701	0,538	0,735	0,775	0,068	0,381	0,809	0,757	0,738	0,153	0,853	0,818	0,867			
r tabel		0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413	0,413			
Keputusan		V	V	V	V	TV	TV	V	V	V	TV	V	V	V			

Menghitung validitas instrumen tes menggunakan rumus *produt moment* :

Item Soal 1 :

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	53	25	2809	265
2	4	57	16	3249	228
3	4	36	16	1296	144
4	2	30.5	4	930.25	61
5	5	74.5	25	5550.25	372.5
6	5	47	25	2209	235
7	4	66	16	4356	264
8	2	26.5	4	702.25	53
9	2	38	4	1444	76
10	5	72	25	5184	360
11	4	73	16	5329	292
12	5	33	25	1089	165
13	4	65.5	16	4290.25	262
14	5	88	25	7744	440
15	2	18	4	324	36
16	5	74.5	25	5550.25	372.5
17	5	47	25	2209	235
18	4	45	16	2025	180
19	4	47.5	16	2256.25	190
20	5	77.5	25	6006.25	387.5
21	2	18	4	324	36
22	5	65	25	4225	325

23	5	47.5	25	2256.25	237.5
	93	1200	407	71358	5217

Masukkan angka-angka pada tabel penolong kedalam rumus ¹ *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{23(5217) - (93)(1200)}{\sqrt{[23(407) - 8649][23(71358) - 1440000]}}$$

$$r_{xy} = \frac{119991 - 111600}{\sqrt{(712)(201234)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8391}{\sqrt{143278608}}$$

$$r_{xy} = \frac{8391}{11969,9}$$

$$r_{xy} = 0,701$$

Sehingga didapatkan hasil r_{hitung} sebesar 0,701. Untuk menguji valid atau tidaknya soal maka hasil harus dibandingkan dengan dengan r tabel pada $N = 23$ maka didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,413. Pada penarikan kesimpulan memperoleh $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, $0,701 > 0,413$ maka soal nomor 1 dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

Menghitung reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus *alpha* :

Rumus alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 t}{\sigma^2} \right)$$

Langkah-langkah menghitung reliabilitas instrumen :

1. Menghitung skor varians tiap item soal :

1. Soal nomor 1

$$\sigma^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} = \frac{407 - \frac{93^2}{23}}{23} = \frac{407 - \frac{8649}{23}}{23} = \frac{407 - 376,04}{23} = \frac{30,96}{23} = 1,346$$

2. Soal nomor 2

$$\sigma^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} = \frac{439 - \frac{95^2}{23}}{23} = \frac{439 - \frac{9025}{23}}{23} = \frac{439 - 392,39}{23} = \frac{46,61}{23} = 2,026$$

3. Soal nomor 3

$$\sigma^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} = \frac{342 - \frac{86^2}{23}}{23} = \frac{342 - \frac{7396}{23}}{23} = \frac{342 - 321,56}{23} = \frac{29,44}{23} = 0,889$$

4. Soal nomor 4

$$\sigma^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} = \frac{802,75 - \frac{110,5^2}{23}}{23} = \frac{802,75 - \frac{12210,25}{23}}{23} = \frac{802,75 - 530,88}{23} = \frac{271,87}{23} = 11,82$$

5. Soal nomor 5

$$\sigma^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} = \frac{672,75 - \frac{114,5^2}{23}}{23} = \frac{672,75 - \frac{13110,25}{23}}{23} = \frac{672,75 - 570,01}{23} = \frac{102,74}{23} = 4,467$$

6. Soal nomor 6

$$\sigma^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} = \frac{241,5 - \frac{67^2}{23}}{23} = \frac{241,5 - \frac{4489}{23}}{23} = \frac{241,5 - 195,17}{23} = \frac{46,33}{23} = 2,014$$

7. Soal nomor 7

$$\sigma^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} = \frac{1273,25 - \frac{138,5^2}{23}}{23} = \frac{1273,25 - \frac{19182,25}{23}}{23} = \frac{1273,25 - 834,01}{23} = \frac{439,24}{23} = 19,097$$

8. Soal nomor 8

$$\sigma^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} = \frac{315,25 - \frac{79,5^2}{23}}{23} = \frac{315,25 - \frac{6320,25}{23}}{23} = \frac{315,25 - 274,79}{23} = \frac{40,46}{23} = 1,759$$

9. Soal nomor 9

$$\sigma^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} = \frac{318 - \frac{72^2}{23}}{23} = \frac{318 - \frac{5184}{23}}{23} = \frac{318 - 225,39}{23} = \frac{92,61}{23} = 4,026$$

10. Soal nomor 10

$$\sigma^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} = \frac{168,25 - \frac{54,5^2}{23}}{23} = \frac{168,25 - \frac{2970,25}{23}}{23} = \frac{168,25 - 129,14}{23} = \frac{39,11}{23} = 1,7$$

11. Soal nomor 9

$$\sigma^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} = \frac{498,5 - \frac{82^2}{23}}{23} = \frac{498,5 - \frac{6724}{23}}{23} = \frac{498,5 - 292,34}{23} = \frac{206,16}{23} = 8,963$$

12. Soal nomor 12

$$\sigma^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} = \frac{671,5 - \frac{103^2}{23}}{23} = \frac{671,5 - \frac{10609}{23}}{23} = \frac{671,5 - 461,26}{23} = \frac{210,24}{23} = 9,14$$

13. Soal nomor 13

$$\sigma^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} = \frac{685,25 - \frac{104,5^2}{23}}{23} = \frac{685,25 - \frac{10920,25}{23}}{23} = \frac{685,25 - 474,79}{23} = \frac{210,46}{23} = 9,15$$

2. Menjumlahkan skor-skor varians tiap item soal

$$\begin{aligned}\sum \sigma^2 i &= \sigma^2 1 + \sigma^2 2 + \sigma^2 3 + \sigma^2 4 + \sigma^2 5 + \sigma^2 6 + \sigma^2 7 + \sigma^2 8 \\ &\quad + \sigma^2 9 + \sigma^2 10 + \sigma^2 11 + \sigma^2 12 + \sigma^2 13\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum \sigma^2 i &= 1,346 + 2,026 + 0,889 + 11,82 + 4,467 + 2,014 + 19,097 \\ &\quad + 1,759 + 4,026 + 1,7 + 8,963 \\ &\quad + 9,14 + 9,15 \\ &= 76,397\end{aligned}$$

3. Menghitung skor varians total

$$\begin{aligned}\sum \sigma^2 t &= \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} = \frac{71358 - \frac{(1200)^2}{23}}{23} = \frac{71358 - \frac{1440000}{23}}{23} = \frac{71358 - 62608,7}{23} = \\ &\quad \frac{8749,3}{23} \\ &= 380,4\end{aligned}$$

4. Memasukkan angka-angka yang telah didapat kedalam rumus *alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{13}{(13-1)}\right) \left(1 - \frac{76,397}{380,4}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{13}{12}\right) (1 - 0,2)$$

$$\begin{aligned}r_{11} &= (1,083)(0,8) \\ &= 0,8666\end{aligned}$$

LAMPIRAN 7. Daftar Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen

1. Nilai *Pre Test*

No.	Nama	Nilai	Kriteria	Rerata
1	A. Rahman Halim	43	Kurang kritis	61,03
2	Afilah Margareta Dewi	62	Cukup Kritis	
3	Angga Khairudin	47	Kurang Kritis	
4	Bella Fortuna	65,5	Cukup Kritis	
5	Bintang Tri Ananda	76	Kritis	
6	Dila Adelia Royansyah	67	Cukup Kritis	
7	Fallen Ramadhan	52,5	Kurang Kritis	
8	Fia Nyimas Savitri	59,5	Cukup Kritis	
10	Hamatul Aliyah	75	Kritis	
9	Hanni Harimurti	71	Kritis	
11	Hirma Suryani	60,5	Cukup Kritis	
12	Ismail Indra Mukti	41,5	Kurang Kritis	
19	Lidia Devega	75	Kritis	
13	Miko	34	Sangat Kurang Kritis	
14	Nabila Salsabila Humairoh	75,5	Kritis	
15	Nanda Massyu	72,5	Kritis	
16	Niken Handayani	77	Kritis	
17	Reihan Prajuda	42,5	kurang Kritis	
18	Ryan Takdir Suranto	62,5	Cukup Kritis	
20	Tiara Nathalia	61	Cukup Kritis	

2. Nilai Post Test

No.	Nama	Nilai	Kriteria	Rerata
1	A. Rahman Halim	61,5	Cukup Kritis	74,65
2	Afilah Margareta Dewi	65	Cukup Kritis	
3	Angga Khairudin	62,5	Cukup Kritis	
4	Bella Fortuna	80,5	Kritis	
5	Bintang Tri Ananda	93	Sangat Kritis	
6	Dila Adelia Royansyah	76,5	Kritis	
7	Fallen Ramadhan	66,5	Cukup Kritis	
8	Fia Nyimas Savitri	92	Sangat Kritis	
10	Hamatul Aliyah	84	Kritis	
9	Hanni Harimurti	90	Sangat Kritis	
11	Hirma Suryani	69	Cukup Kritis	
12	Ismail Indra Mukti	50,5	Kurang Kritis	
19	Lidia Devega	90	Sangat Kritis	
13	Miko	57	Kurang kritis	
14	Nabila Salsabila Humairoh	80,5	Kritis	
15	Nanda Massyu	87,5	Sangat Kritis	
16	Niken Handayani	89,5	Sangat Kritis	
17	Reihan Prajuda	57	kurang Kritis	
18	Ryan Takdir Suranto	64,5	Cukup Kritis	
20	Tiara Nathalia	76	Kritis	

LAMPIRAN 8. Usul Judul Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580058, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail: support@fkip.unsri.ac.id

USULAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Sonia Wulandari
NIM : 06031281621068
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi:

1. Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif (*Reflektive Learning*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Indralaya Utara
2. Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan IPK diatas 3,50 Universitas Sriwijaya
3. Efektivitas Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya

Nomor judul yang disetujui : 1

Pembimbing : 1. Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd
2. Drs. Iqbal Barlian, M.Pd

(Handwritten signature and date)
28/10

Indralaya, Agustus 2019
Koordinator Program Studi,







(Handwritten signature)
Dra. Hj. Dewi Kofyati, M.Pd
NIP. 196408221990032005

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Subbagian Akademik

LAMPIRAN 9. Buku Bimbingan Skripsi

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Tanggal	Bimbingan Ke	Saran Pembimbing 1	Paraf
6/8 2019	1	ACC Jula	
28/10 2019	2	-Perbaiki tata cara kependalan -Ilmiah & pengutipan Langsung. -Lanjutan proposal sampai BAB 3	
19/10 2019	3	-Pastikan sampel & materi -kita-kita. Instrumen	
24/10 2019	4	Tata cara pembuatan pedt Sampel tunggal Proposal penelitian, pengantar dan pembacaan usulan setelah seminar proposal Instrumen Penelitian Lakukan Uji taktik ahli - uji ahli	
8/11 2019			
3/11			






CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Tanggal	Bimbingan Ke	Saran Pembimbing 1	Paraf

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Tanggal	Bimbingan Ke	Saran Pembimbing 2	Paraf

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Tanggal	Bimbingan Ke	Saran Pembimbing 2	Paraf
6/6 2015	1	ACC Judul, Positon Tambat Perantian.	
28/10 2015	2	Perbaiki kepanulian & Pengutipan Seleksian proposal sampan BAB 3	
9/11 2015	3	-Perbaiki teknik Analisis data -Disam Rumus dan diperhitkan	
8/1-14	4	-Perbaiki model & rumus -Keceluhan & kecurangan -Uji t di sampel berkolerasi	
25/12 2015	5	Setelah diperbaiki proposisi usul semua	

LAMPIRAN 10. Bukti Perbaikan Proposal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580058, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail: support@fkip.unsri.ac.id

BUKTI PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Sonia Wulandari
NIM : 06031281621068
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Telah melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran-saran yang disampaikan pada saat seminar proposal penelitian.

Tim Penguji

No	Nama	Jabatan Penguji	Tanda Tangan
1	Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd.	Ketua/Pembimbing 1	1.
2	Drs. Iqbal Barlian, M.Pd.	Sekretaris/Pembimbing 2	2.
3	Dra. Dewi Koryati, M.Pd.	Anggota	3.
4	Dra. Siti Fatimah, M.Si	Anggota	4.
5	Deskoni, S.Pd., M.Pd.	Anggota	5.

Indralaya, Februari 2020
Koordinator Program Studi,




Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP 196408221990032005

LAMPIRAN 11. Bukti Bimbingan Validasi Ahli

KARTU PEMBIMBINGAN VALIDASI TES

Nama Mahasiswa : Sonia Wulandari
 NIM : 06031281621068
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indaralaya Utara

Pembimbing 1 : Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd
 Pembimbing 2 : Drs. Ikbai Barlian, M.Pd
 Validator : Dewi Pratita, S.Pd, M.Pd

No.	Topik yang dikonsultasikan	Komentar Validator	Paraf dan Tanggal
			Validator
1.	Instrumen tes	- Membuat poin pada soal tes. - Pada setiap jawaban diberikan spesifikasi skor agar lebih jelas dalam memberikan nilai dari setiap jawaban peserta didik.	 29/07/2020
2.	Instrumen tes	- Penggunaan angka pada keterangan soal harus dirubah menjadi nama bilangan bukan angka. - Penggunaan poin pada kriteria penilaian tidak perlu digunakan, langsung saja pada keterangan skor.	 3/08/2020
3.	Instrumen tes	- Selesai perbaikan - <i>Selesaikan langkah ke proses bimbingan & akan pembimbing akan diujicobakan ke lapangan.</i>	 3/08/2020

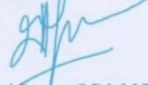
Indralaya, 4 Agustus 2020

Koordinator Program Studi,



Dra. Dewi Koryati, M.Pd
 NIP. 196408221990032005

Validator,






Dewi Pratita, S.Pd, M.Pd

KARTU PEMBIMBINGAN VALIDASI WAWANCARA

Nama Mahasiswa : Sonia Wulandari
 NIM : 06031281621068
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indaralaya Utara

Pembimbing 1 : Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd
 Pembimbing 2 : Drs. Iqbal Barlian, M.Pd
 Validator : Dewi Pratita, S.Pd, M.Pd

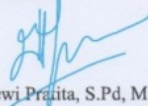
No.	Topik yang dikonsultasikan	Komentar Validator	Paraf dan Tanggal	
			Validator	
1.	Instrumen penelitian	- Buatlah kisi-kisi dan pedoman wawancara		20/07/2020
2.	Instrumen wawancara	- Rapikan kepenulisannya - Penggunaan huruf kapital untuk Anda / Saudara / Bapak / Ibu - Pada tabel kisi-kisi, totalkan jumlah item pertanyaan pada tabel		29/07/2020
3.	Instrumen wawancara	- Selesai perbaikan <i>- Salahkan lanjutkan proses bimbingan di dokumen pembimbing dan uji coba ke lapangan</i>		29/07/2020

Indralaya, 4 Agustus 2020

Koordinator Program Studi,

Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005

Validator,



Dewi Pratita, S.Pd, M.Pd

**SURAT KETERANGAN
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Pratita, S.Pd, M.Pd
Dosen Prodi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi dari:

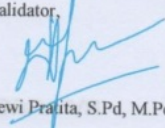
Nama : Sonia Wulandari
NIM : 06031281621068
Prodi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara

Setelah dilakukan kajian, instrumen penelitian tersebut dinyatakan **LAYAK DIGUNAKAN UNTUK PENELITIAN** dengan saran/perbaikan terlampir.

Indralaya, 4 Agustus 2020

Validator,


Dewi Pratita, S.Pd, M.Pd

LAMPIRAN 12. SK Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail: support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. 0967/UN9.FKIP/TU.SK/2020

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018,
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,
6. Kepmenristekdikti RI No. 32031/M/KP/2019,
7. Keputusan Rektor Unsri No. 0241/UN9/KP/2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.
- KESATU : Menunjuk/Mengangkat Saudara
1. Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd
2. Drs. Ikkal Barlian, M.Pd

Berturut-turut sebagai pembimbing I dan pembimbing II skripsi mahasiswa

Nama : Sonia Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 06031281621068
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

149

- KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2020, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 02 Maret 2020

DEKAN,




Tembusan:

1. Rektor Unsri (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan II FKIP Unsri
3. Kajar P.IPS FKIP Unsri
4. Koordinator Prodi Pend. Ekonomi FKIP Unsri
5. Yang bersangkutan

le, **SOFENDI**
NIP 196009071987031002

LAMPIRAN 13. SK Penelitian

 PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Palembang, Sumatera Selatan
Telpon 0711-357897 Fax 0711-357897 Kode Pos 30129
Email : dikmentisumsel@yahoo.com Website : www.disdiksumselprov.go.id

Palembang, 29 Juli 2020

Nomor : 420/741/SMA.1/Disdik.SS/2020
Lamp : -
Prihal : Izin Penelitian
a.n. **Sonia Wulandari**


Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
di Palembang

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang Nomor : 1029/UN9.FKIP/TU.SB5/2020 Tanggal : 13 Juli 2020 perihal Izin Penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama : **Sonia Wulandari**
NIM : 06031281621068
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Reaktif terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.**


Untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Indralaya Utara, pada tanggal 3 Agustus s.d. 31 Agustus 2020 dan untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Kepala Bidang SMA,

H. Bonny Syafrian, SE., MM
Pembina Tk. I
NIP 196502201990101001

Tembusan Yth:
1. Kepala SMA Negeri 1 Indralaya Utara.
2. Yang Bersangkutan.

LAMPIRAN 14. Surat Selesai Penelitian

 PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA
AKREDITASI "A"
NSS : 301111014001 NPSN : 10643818
Jl. Pesirah Mat Nang Desa Tanjung Pering Indralaya Utara. Telp. -
Web : www.psb-smanultra.sch.id, Email : smanungulanidu@yahoo.co.id


SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/195/SMAN.1 IDLU/Disdik.SS/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Indralaya Utara menerangkan :

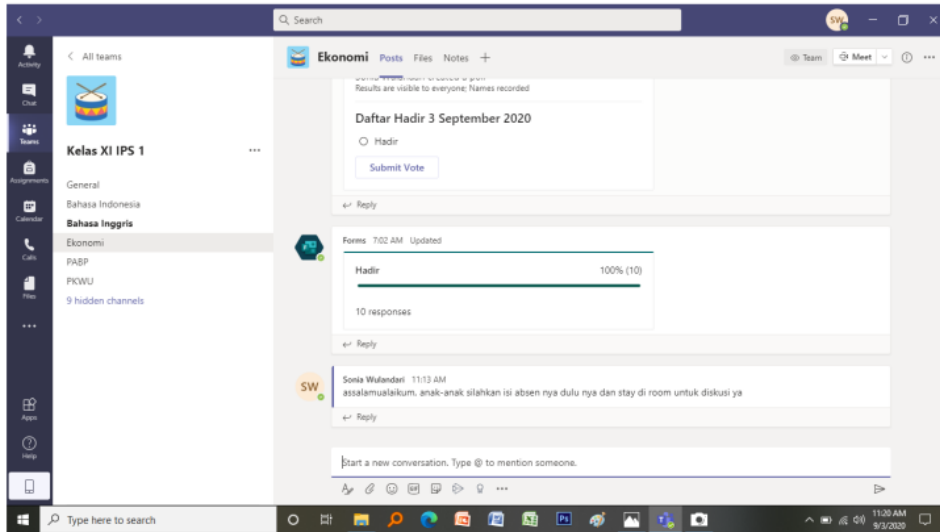
Nama : **Sonia Wulandari**
NIM : 06031281621068
Status : Mahasiswa UNSRI
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Indralaya Utara dengan judul :
"Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara". Dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus s.d 3 September 2020.
Demikian agar surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

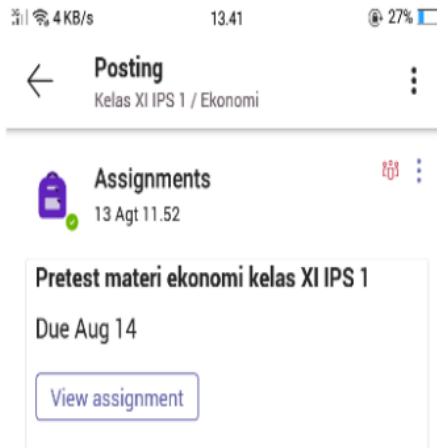
Indralaya Utara, 15 September 2020
Kepala Sekolah,


Dra. Hj. DARMAWATI, M. M
Pembina Tk. 1
NIP 196406101990022001

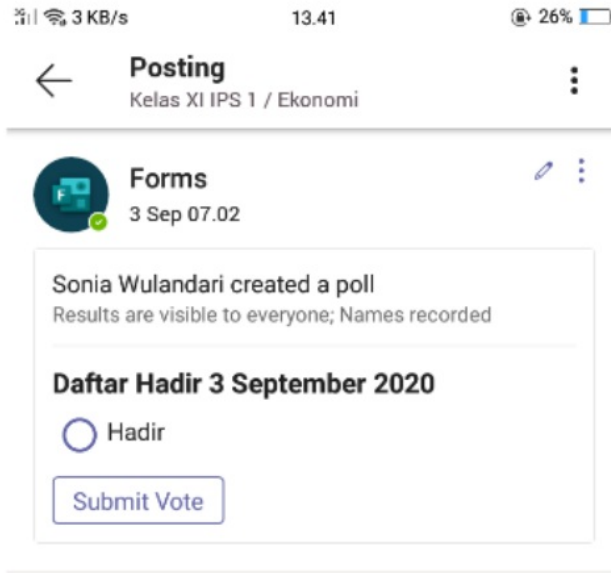
LAMPIRAN 15. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



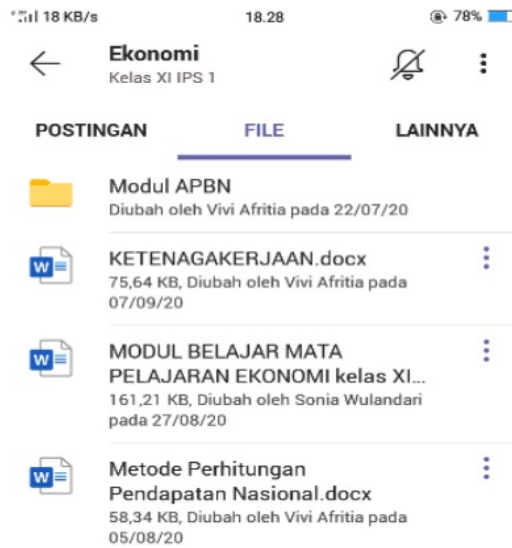
Tampilan Microsoft Teams kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Indralaya Utara



Pemberian soal pre test pada kelas XI IIS 1 menggunakan Microsoft Teams



Kegiatan absensi kelas XI IIS 1 menggunakan *Microsoft Teams*



Pemberian bahan ajar untuk kelas XI IIS 1 pada file di Ms. Teams

A. Pertumbuhan Ekonomi

1. Konsep Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik dari satu periode ke periode selanjutnya. Pertumbuhan ekonomi sendiri mencakup indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Jika pertumbuhan ekonomi suatu negara berkesinambungan dan selalu meningkat dari periode satu ke periode selanjutnya maka akan muncul suatu proses pembangunan negara ke keadaan yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan angka yang diperoleh dari perhitungan informasi dari keseluruhan GNP (*Gross National Product*), atau keseluruhan nilai produk yang dihasilkan oleh masyarakat dalam suatu negara dalam satu periode.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi dari tahun 2011-2018

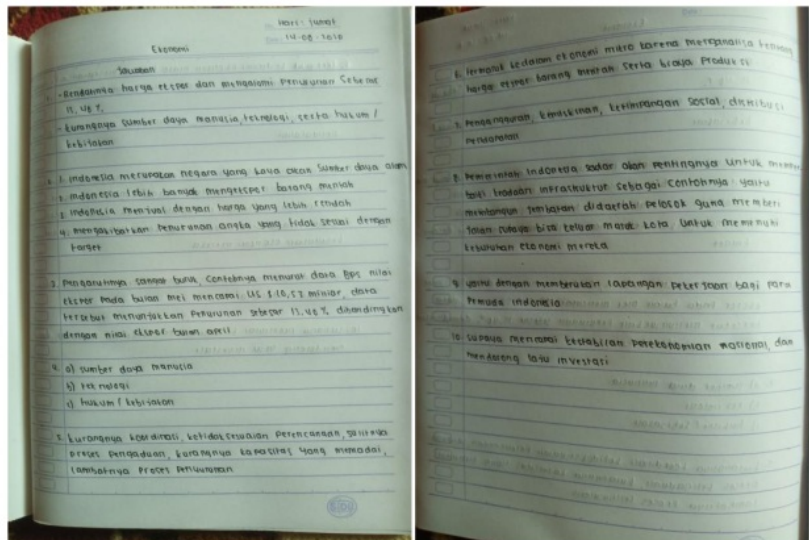
Dari gambar terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi menunjukkan angka-angka dari satu periode ke periode selanjutnya. Terlihat bahwa PMDBGNP pada tahun 2011 merupakan tahun tertinggi pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan terendah pada tahun 2015.

2. Cara mengukur pertumbuhan ekonomi

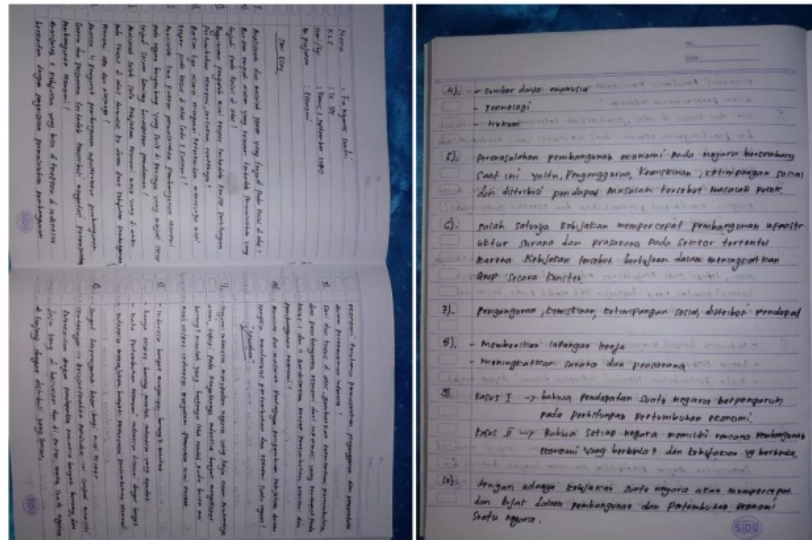
$$\text{Pertumbuhan ekonomi} = \frac{\text{GNP tahun berjalan} - \text{GNP tahun sebelumnya}}{\text{GNP tahun sebelumnya}} \times 100 \%$$

Contoh :

Contoh bahan ajar yang digunakan



Lembar jawaban pre test Siswa



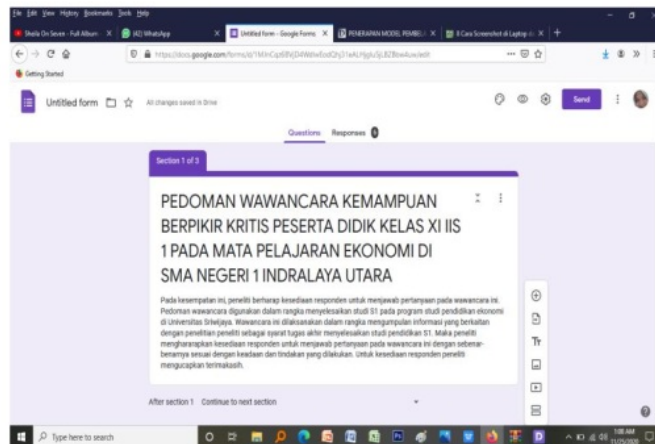
Lembar jawaban *post test* peserta didik



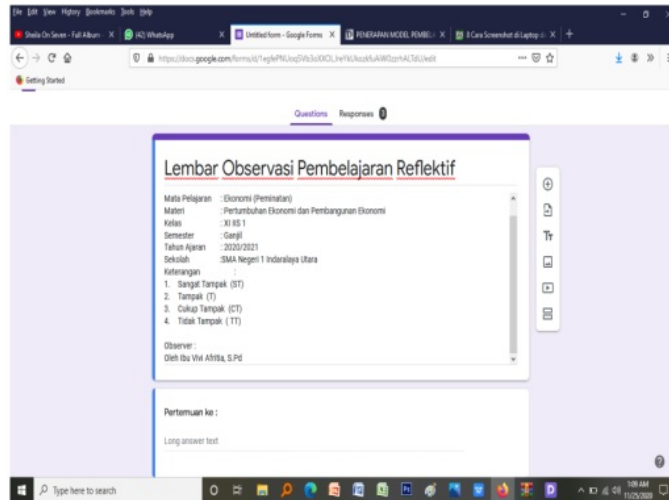
Kegiatan belajar di kelas eksperimen XI IIS 1



Lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Indralaya Utara



Format kegiatan wawancara dengan menggunakan *google Form*



Lembar Observasi Pembelajaran Reflektif

Mata Pelajaran : Ekonomi (Peminatan)
Materi : Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi
Kelas : XI IPS 1
Semester : Genjur
Tahun Ajaran : 2020/2021
Sekolah : SMA Negeri 1 Indralaya Utara

Keterangan :
1. Sangat Tampak (ST)
2. Tampak (T)
3. Cukup Tampak (CT)
4. Tidak Tampak (TT)

Observer :
Oleh Ibu Vivi Afrisia, S.Pd

Pertemuan ke :
Pertama

1. Pendidik menyiapkan konsep-konsep dasar pembelajaran

Sangat Tampak
 Tampak
 Cukup Tampak
 Tidak Tampak

2. Pendidik menjelaskan konsep-konsep dasar berkaitan dengan materi dan kehidupan sehari-hari

Sangat Tampak
 Tampak
 Cukup Tampak
 Tidak Tampak

3. Pendidik memberikan waktu peserta didik untuk menceritakan pengalaman peserta didik secara acak yang berhubungan dengan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

Sangat Tampak
 Tampak
 Cukup Tampak
 Tidak Tampak

4. Pendidik mempersiapkan gambar dan kata kunci dalam pembelajaran berkelompok dengan metode diskusi

Sangat Tampak
 Tampak
 Cukup Tampak
 Tidak Tampak

Format Kegiatan Observasi dengan menggunakan *google Form*

Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	8%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	id.scribd.com Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	www.pradikto.com Internet Source	1%
6	rpprevisi.fatih.co.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sonia Wulandari
Nim : 06031281621068
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap. Penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Refektif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara adalah 12 %. Dicek oleh operator *: 1. Dosen Pembimbing

②. UPT Perpustakaan

3. Operatur Fakultas

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, 22 Januari 2021

Menyetujui
Dosen pembimbing,



Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd
NIP.196412251989031004

Yang menyatakan,



Sonia Wulandari
06031281621068

*Lingkari salah satu jawaban tempat anda melakukan pengecekan Similarity